



**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENILAIAN PORTOFOLIO
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI KUBUS DAN BALOK
DI KELAS VIII MTs AL-JIHAD MEDAN
TAHUN AJARAN
2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

PUTRI JULIANTI
NIM.35.14.1.027

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENILAIAN PORTOFOLIO
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI KUBUS DAN BALOK
DI KELAS VIII MTs AL-JIHAD MEDAN
TAHUN AJARAN
2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh:

PUTRI JULIANTI

NIM.35.14.1.027

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Wahyuddin Nur Nst, MA

NIP. 19700427 199503 1 002

Fibri Rakhmawati, S. Si, M.Si

NIP. 19800211 200312 2 014

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

Medan, 11 Juni 2018

Nomor : Istimewa

Lamp : -

Perihal : Skripsi

a.n. PUTRI JULIANTI

Kepada Yth:

Bapak Dekan Fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN SU

Di

Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. PUTRI JULIANTI yang berjudul “**Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Penilaian Portofolio dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kubus dan Balok di Kelas VIII MTs Al-Jihad Medan Tahun Ajaran 2017/2018**”. Saya berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk di Munaqasyahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN SU Medan.

Demikianlah kami sampaikan. Atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Wahyuddin Nur Nst, MA
NIP. 19700427 199503 1 002

Fibri Rakhmawati, S. Si, M.Si
NIP. 19800211 200312 2 014

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **PUTRI JULIANTI**
Nim : 35.14.1.027
Jur/ Program Studi : Pendidikan Matematika / S1
Judul Skripsi : **“Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Penilaian Portofolio dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kubus dan Balok di Kelas VIII MTs Al-Jihad Medan Tahun Ajaran 2017/2018”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil ciplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 11 Juni 2018
Yang Membuat Pernyataan

PUTRI JULIANTI
NIM. 35.14.1.027

ABSTRAK

Nama : PUTRI JULIANTI
Nim : 35.14.1.027
Fak/Jur : Tarbiyah/ Pendidikan Matematika
Pembimbing I : Dr. Wahyuddin Nur Nst, MA
Pembimbing II: Fibri Rakhmawati, S. Si, M.Si
Judul : Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Penilaian Portofolio dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kubus dan Balok di Kelas VIII MTs Al-Jihad Medan Tahun Ajaran 2017/2018

Kata-kata Kunci : Efektivitas Pembelajaran, Penilaian Portofolio, Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Penilaian Portofolio dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kubus dan Balok di Kelas VIII MTs Al-jihad Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan penelitian adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII 1 yang berjumlah 29 siswa dan guru matematika MTs Al-Jihad Medan. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi pelaksanaan penilaian portofolio, wawancara dengan siswa dan guru matematika dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, Peneliti melakukan observasi pada saat pelaksanaan penilaian portofolio dan juga melakukan wawancara dengan siswa kelas VIII 1 dan guru matematika MTs Al-Jihad Medan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, saat pelaksanaan penilaian portofolio berjalan dengan baik dan lancar. Seluruh siswa semangat dan antusias dalam mengerjakannya. Pelaksanaan penilaian portofolio juga efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa hal ini terlihat dari tercapainya tujuan penilaian portofolio yang telah ditentukan oleh peneliti dan guru sebelum melaksanakan penilaian portofolio. Berdasarkan hasil wawancara yang juga dilakukan oleh peneliti dengan guru matematika dan siswa kelas VIII 1, penilaian portofolio efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penilaian portofolio juga dapat digunakan untuk menentukan tingkat prestasi dan perkembangan siswa. Dengan adanya penilaian portofolio dapat membuat siswa lebih termotivasi dan semangat dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti sehingga dapat disimpulkan bahwa penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Mengetahui
Pembimbing Skripsi I

Dr. Wahyuddin Nur Nst, MA
NIP. 19700427 199503 1 002

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT atas segala berkah, rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan. Tidak lupa shalawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan manusia dalam menjalani kehidupan menuju jalan yang diberkahi Allah SWT. Skripsi ini berjudul “Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Penilaian Portofolio dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kubus dan Balok di Kelas VIII MTs Al-Jihad Medan Tahun Ajaran 2017/2018” dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, saran dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Wahyuddin Nur Nst, MA selaku Pembimbing Skripsi I yang di tengah-tengah kesibukannya telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dengan sabar tanpa pernah merasa jenuh dan selalu memberikan semangat dan motivasi terhadap penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

2. Ibu Fibri Rakhmawati, S.Si, M.Si selaku Pembimbing Skripsi II yang di tengah-tengah aktivitas yang luar biasa sibuknya telah rela meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan saran dengan sabar dan selalu jadi inspirator dan motivator terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan, terutama dekan, Bapak Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd dan ketua jurusan Pendidikan Matematika, Bapak Dr. Indra Jaya, M.Pd yang telah menyetujui judul ini, serta memberikan rekomendasi dalam pelaksanaannya sekaligus menunjuk dan menetapkan dosen pembimbing.
4. Bapak Drs. Isran Rasyid Karo Karo S, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan saran dan nasehat kepada penulis dan dengan penuh ketelitian dalam memeriksa segala hal khususnya persyaratan yang diajukan untuk sidang.
5. Staf-staf Jurusan Pendidikan Matematika (Bapak Mara Samin Lubis selaku sekretaris jurusan, Bu Eka, Bu Maya dan Kak lia yang telah banyak membantu dan memberikan pelayanan dalam menyelesaikan skripsi ini).
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah mengajari dan mendidik penulis selama menjalani masa perkuliahan di Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.
7. Seluruh pihak MTs Al-Jihad Medan terutama Kepala Sekolah MTs Al-Jihad Medan, Bapak Rinto Hermawan, S.Ag dan Ibu Nurul Husna Lubis S.Pd selaku guru pamong yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini dan Guru-guru, Staf/pegawai,

dan siswa-siswi MTs Al-Jihad Medan, Terima kasih telah banyak membantu dan mengizinkan penulis mengadakan penelitian di MTs Al-Jihad Medan.

8. Yang paling istimewa, terkhusus kepada kedua orang tua tercinta yakni Ayahanda Alm. Kayamuddin yang selalu berjuang dan selalu memberikan cinta dan kasih sayang dan tidak pernah lupa mengajarkan kerasnya kehidupan, rasa sedih dan duka yang dirasakan penulis di tengah-tengah berjuang dalam menulis skripsi ini ayahanda tercinta berpulang ke Rahmatullah, semoga ditempatkan di surgamu Ya Allah. dan Ibunda tercinta Sumarni yang selalu memberikan rasa kasih sayang dengan penuh kesabaran dan penuh kelembutan, selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi terhadap semua hal yang ananda lakukan. Terima kasih yang sebesar-besarnya ananda ucapkan karena berkat pengorbanan ayah dan ibu lah skripsi ini terselesaikan dengan baik dan ananda dapat menyelesaikan studi hingga kebangku sarjana. Semoga Allah memberikan balasan yang tak terhingga. Amin
9. Ke empat abang saya tercinta Akmaluddin, Jul Ade Sahlan, Ahmad Mardhika dan Novri adi yang selalu berjuang selama saya menjalani pendidikan, selalu mengalah demi kebutuhan saya dan selalu memberi semangat dan motivasi. Terima kasih atas pengorbanan dan kasih sayang selama ini.
10. Teman-teman seperjuangan dari semester satu sampai semester akhir di Kelas PMM 1 UIN SU Stambuk 2014, yang selalu menemani dan saling memberi semangat dan motivasi. Terimakasih atas cerita indah yang telah kita lalui bersama.

11. Sahabat-sahabat tercinta Anna, Leli, Santi dan Lina dan keluarga kost ijo tercinta Azizah, Lina, Irna, Sarah yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Ke dua sahabat kecil saya Nurfadhilah dan Riski Abadi yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu-persatu namanya yang membantu penulis hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua yang telah diberikan Bapak, Ibu, Saudara, dan Saudari. Kiranya kita semua tetap dalam lindungan-Nya.

Penulis telah berusaha dengan segala usaha yang penulis lakukan dalam mempersiapkan skripsi ini. Namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya ilmu pengetahuan. Amin

Medan, 26 Juni 2018

Putri Julianti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Pertanyaan Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori Fokus Penelitian.....	12
1. Efektivitas Pembelajaran.....	12
2. Penilaian Portofolio.....	15
B. Kajian Teori Sub Fokus 1	26
1. Hakikat Belajar Matematika	26
a. Pengertian Belajar	26

b. Pembelajaran Matematika.....	29
C. Kajian Teori Sub Fokus 2	31
1. Hasil Belajar.....	31
2. Materi Pelajaran	33
D. Penelitian yang Relevan.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	39
B. Subjek Penelitian.....	41
C. Prosedur Pengumpulan Data	42
1. Observasi.....	42
2. Wawancara.....	44
3. Dokumentasi	45
D. Analisis Data	46
E. Pemeriksaan Keabsahan Data	50

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	53
1. Profil Sekolah.....	53
2. Deskripsi Hasil Penelitian	64
B. Temuan Khusus.....	71
C. Pembahasan Penelitian.....	98

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	102
B. Implikasi.....	103

C. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Jumlah Murid	62
Tabel 4.2 Jumlah Rombongan Belajar	62
Tabel 4.3 Kelulusan Siswa pada UN.....	62
Tabel 4.4 Penilaian Portofolio Siswa.....	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kubus	33
Gambar 2.2 Balok	35
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs AL-JIHAD	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Observasi	108
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	109
Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi	111
Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Wawancara	113
Lampiran 5 Dokumentasi	139
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup	145
Lampiran 7 Surat Izin Melaksanakan Observasi	146
Lampiran 8 Surat Telah Selesai Melaksanakan Observasi	147
Lampiran 9 Surat Izin Melaksanakan Riset	148
Lampiran 10 Surat Telah Selesai Melaksanakan Riset	149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Berjalannya kehidupan mengisyaratkan bahwa segala sesuatu bersifat dinamis. Dikatakan demikian karena semakin berjalannya waktu maka perubahan yang terjadi juga tak dapat dihindari. Perubahan yang terus terjadi dipicu oleh tujuan bahwa semua harus terus berkembang. Ini didorong oleh kehidupan di dunia yang terus maju dan menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dibutuhkan adanya pendidikan.

Pendidikan berasal dari kata didik dalam bahasa indonesia juga hasil transeletasi pengindonesiaan dari bahasa yunani yaitu peadagogie. Menurut terminologi pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tujuan hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.¹

Pendidikan merupakan kegiatan universal yang dilakukan manusia untuk dapat mengasah kemampuannya sehingga dapat melahirkan manusia yang berkualitas dan handal dibidangnya. Bagi negara indonesia dengan jumlah penduduk yang mencapai 220 juta jiwa adalah sebuah potensi besar jika kita mampu memberikan satu tingkat pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan merupakan proses transformasi budaya sejatinya menjadi wahana bagi perubahan dan dinamika kebudayaan masyarakat dan bangsa. karena itu,

¹Mardianto. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, h. 2.

pendidikan yang diberikan melalui bimbingan, pengajaran dan latihan harus mampu memenuhi tuntutan pengembangan potensi peserta didik secara maksimal baik potensi intelektual, spritual, sosial, moral maupun estetika sehingga terbentuk kedewasaan atau kepribadian seutuhnya.²

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa: Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara berakhlak yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Menurut UNESCO dalam (Syafaruddin) pendidikan adalah usaha sadar manusia yang dilakukan manusia dewasa untuk mengembangkan kemampuan anak melalui bimbingan, mendidik dan latihan untuk peranannya di masa depan.⁴ Dalam pendidikan terdapat jantung pembangunan pribadi dan masyarakat. Pendidikan merupakan proses mengembangkan semua talenta anak, mewujudkan potensi kreatif dan tanggung jawab kehidupan termasuk tujuan pribadi.

Pendidikan adalah sebuah proses yang dilakukan anak manusia untuk mempersiapkan generasi muda. Sebagai sebuah proses maka pendidikan memerlukan media, ruang dan penataan, begitu juga dengan generasi maka

² Syafaruddin, dkk. 2012. *Inovasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, h. 1.

³ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany. 2014. *Mendesain Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana, h. 1.

⁴ Syafaruddin Dan Nurmawati. 2011. *Pengelolaan pendidikan Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif*. Medan: Perdana Publishing, h. 69.

memerlukan pemahaman tentang manusia. Bagaimana memahami kondisi manusia secara tepat dan benar agar pelaksanaan pendidikan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tujuan dan kehendaknya.⁵

Dari pengertian-pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa pendidikan sangat penting dan di butuhkan oleh manusia dalam menjalani kehidupannya untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Skinner seorang pakar teori belajar mengemukakan bahwa “belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Berdasarkan eksperimennya, ia percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila diberi penguatan (reinforcer)”.⁶

Dari beberapa pendapat para ahli tentang pengertian belajar yang dikemukakan diatas dapat dipahami bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.

⁵ Mardianto, *op. cit*, h. 16.

⁶ Khadijah. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Citapustaka Media, h. 22.

Penilaian merupakan proses kegiatan untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh dari pengukuran hasil belajar baik melalui instrumen tes maupun non tes. Dengan demikian maksud kegiatan penilaian adalah untuk memberi nilai tentang kualitas sesuatu. Kegiatan penilaian tidak hanya berusaha menjawab pertanyaan tentang bagaimana atau seberapa jauh suatu proses atau hasil yang dicapai oleh seseorang.⁷

Penilaian merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan guru dan peserta didik dari serangkaian kegiatan belajar mengajar yang mereka lakukan. Sebagai pihak yang bertanggung jawab atas keberhasilan kegiatan pembelajaran, guru dituntut mampu mempersiapkan dan melakukan penilaian dengan baik sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.

Dalam penilaian hendaknya diperiksa sejauh mana perubahan tingkah laku siswa telah terjadi melalui proses belajarnya. Dengan mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran, dapat diambil tindakan perbaikan proses pembelajaran dan perbaikan siswa yang bersangkutan. Dengan kata lain, hasil penilaian tidak hanya bermanfaat untuk mengetahui tercapai tidaknya perubahan tingkah laku siswa, tetapi juga sebagai umpan balik bagi upaya memperbaiki proses pembelajaran.

Paradigma baru pendidikan matematika menghendaki dilakukan inovasi yang berkesinambungan. Salah satu wujudnya adalah inovasi yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran dan penilaian di kelas. Kebiasaan guru dalam kegiatan mengumpulkan informasi mengenai tingkat pemahaman peserta didik melalui

⁷ Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, h. 212.

pertanyaan, observasi, pemberian tugas dan tes akan sangat bermanfaat dalam menentukan tingkat penguasaan peserta didik dan dalam evaluasi keefektifan proses pembelajaran dan penilaian. Informasi yang akurat tentang hasil belajar, minat, dan kebutuhan peserta didik hanya dapat diperoleh melalui assesment dan evaluasi yang efektif.

Kedudukan penilaian sangat penting bagi keberhasilan melaksanakan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah suatu program pendidikan sudah dikuasai peserta didiknya atau belum. Dengan kata lain penilaian digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan, misalkan apakah proses pembelajaran sudah baik atau masih perlu perbaikan.

Namun disadari bahwa sistem penilaian peserta didik yang masih sering terjadi di SMP/MTs hanya sebatas memberikan nilai dan tanda benar atau salahnya saja tanpa ada tindak lanjut, sehingga peserta didik tidak tahu pasti letak kesalahannya. Penilaian yang sering digunakan di lapangan masih menggunakan jenis tes konvensional (uraian). Hal ini dipilih lantaran mempunyai kelebihan dalam hal dapat menjangkau materi yang luas, dan dapat dilaksanakan dalam waktu yang relatif singkat. Namun, dalam penilaian ini tidak dapat mengukur tuntutan dari kurikulum sekarang, khususnya pada pelajaran matematika yang meliputi kemampuan prosedur, penalaran dan komunikasi.

Berdasarkan hasil penelitian beberapa sekolah di Kabupaten Sukoharjo sebenarnya telah menerapkan penilaian autentik dalam pembelajaran matematika. Penerapan penilaian autentik untuk mengetahui hasil belajar siswa guru seyogyanya dilakukan dengan menerapkan kriteria yang berkaitan dengan pengetahuan, serta aktifitas mengamati dan mencoba yang dilakukan siswa. Namun, berdasarkan data

hasil penelitian pada guru-guru di SMP/MTs se-Sukoharjo hampir semuanya hanya menerapkan kriteria pengetahuan tanpa meminta siswa untuk mengamati maupun mencoba hal baru dalam proses pembelajaran. Rubrik yang dibuat oleh setiap guru dari masing-masing sekolah masih terfokus pada penilaian biasa dalam hal ini terfokus pada tes tertulis dan uraian, dari masing-masing soal belum ada kriteria yang dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran.⁸

Hal ini juga terjadi di MTs Al-Jihad Medan sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Nurul Husna Lubis selaku guru mata pelajaran matematika bahwa guru lebih senang menilai menggunakan alat penilaian tes, yang cenderung lebih mudah, cepat dan tidak membebani dengan berbagai instrumen. Dalam hal ini kita tidak mengingkari bahwa untuk saat ini penilaian melalui tes lebih dominan digunakan dan secara tidak sadar kita menjadi hakim yang mutlak dalam menilai hasil belajar peserta didik. Padahal penilaian hasil belajar itu sendiri adalah upaya mencari informasi tentang pengalaman belajar peserta didik dan informasi tersebut dipergunakan sebagai umpan balik (*feed back*) untuk membelajarkan peserta didik kembali.

Melihat fenomena tersebut, maka diperlukan adanya teknik evaluasi yang tepat, yang mencakup seluruh aspek pembelajaran untuk mengukur keberhasilan peserta didik. Dalam pelaksanaan penilaian pada hakikatnya harus dilakukan secara berkala dan berkesinambungan disamping itu juga penilaian harus dapat menaksir kemampuan secara menyeluruh yang meliputi proses dan hasil pertumbuhan dan perkembangan wawasan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dicapai dalam belajar.

Penilaian juga merupakan proses mengumpulkan dan menafsirkan fakta-fakta serta dijadikan sebagai pertimbangan dasar untuk mengambil kebijakan pada

⁸Bambang Setiawan, dkk. 2017. “*Penilaian Portofolio dalam Pembelajaran Matematika*”. Universitas Muhammadiyah Magelang, h. 212.

sekumpulan informasi tentang peserta didik. Agar penilaian dapat menghasilkan tindakan yang dapat meningkatkan pembelajaran atau meningkatkan hasil belajar, penilaian itu harus menghasilkan informasi sebanyak mungkin yang relevan dengan pembelajaran. Misalnya, untuk menentukan nilai semester maka seorang guru menyimpulkannya dari nilai rata-rata hasil ulangan harian dan tugas-tugas terstruktur. Kemudian semua indikator proses dan hasil belajar peserta didik tersebut dicatat dan didokumentasikan dalam suatu map.

Hal ini sangat bermanfaat untuk mengidentifikasi letak kelemahan maupun kelebihan peserta didik dan memberi nilai yang berarti bagi guru. Adapun bagi peserta didik, penilaian tersebut dapat dijadikan sebagai refleksi (perenungan) untuk menilai dirinya sendiri tentang kualitas dan kuantitas pekerjaannya serta kemajuannya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penilaian demikian yang disebut sebagai penilaian portofolio.

Dalam pembelajaran matematika, portofolio merupakan kumpulan pekerjaan siswa yang menunjukkan hasil, proses, kemajuan, dan kemahiran dalam subjek matematika. Portofolio cocok untuk mengetahui perkembangan siswa, dengan melihat berbagai tugas-tugas matematika yang telah dikerjakan siswa. Tugas-tugas ini dipilih dan dinilai, untuk melihat perkembangan kemampuan siswa. Koleksi portofolio harus mencakup bukti refleksi diri, evaluasi diri, pedoman untuk memilih isi portofolio, dan kriteria penilaian.⁹

Portofolio sebagai penilaian proses dan hasil pada hakekatnya adalah kumpulan bahan pilihan yang bisa memberikan informasi tentang kinerja peserta didik secara objektif. Sebagai bentuk penilaian baru portofolio perlu disosialisasikan kepada para guru yang merupakan pelaksana konkrit dalam kebijakan pendidikan.

⁹ Ibid, h. 212.

Pada kenyataannya sosialisasi portofolio belum menyentuh pada hakekatnya yang sebenarnya.

Dalam pengajaran yang terjadi saat ini banyak sekali sekolah yang belum menggunakan penilaian portofolio. Untuk itu perlu pengkajian yang seksama tentang pelaksanaan penilaian portofolio dalam pembelajaran pengajaran. Oleh para guru portofolio digunakan untuk mendokumentasikan semua bahan dan sumber yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk mengevaluasi diri dan juga peserta didik.

Menurut Depdiknas, portofolio sebagai instrumen penilaian difokuskan pada dokumen tentang kerja siswa yang produktif, yaitu bukti tentang apa saja yang dilakukan siswa. Penilaian portofolio bukan hanya sekedar kumpulan hasil kerja siswa, melainkan kumpulan hasil siswa dari kerja yang sengaja diperbuat untuk menunjukkan bukti tentang kompetensi, pemahaman, capaian siswa dalam mata pelajaran tertentu.¹⁰

Penilaian portofolio merupakan penilaian atas kumpulan artefak yang menunjukkan kemajuan dan dihargai sebagai hasil kerja dari dunia nyata. Penilaian portofolio bisa berangkat dari hasil kerja peserta didik secara perorangan atau diproduksi secara berkelompok, memerlukan refleksi peserta didik, dan dievaluasi berdasarkan beberapa dimensi.

¹⁰ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *op. cit*, h. 284.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Penilaian Portofolio dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kubus dan Balok di Kelas VIII MTs Al-Jihad Medan Tahun Ajaran 2017/2018”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang diangkat peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penilaian portofolio dalam materi pelajaran kubus dan balok di kelas VIII MTs Al-Jihad Medan.
2. Efektivitas penilaian portofolio dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII MTs Al-Jihad Medan.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dijabarkan diatas, maka pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan penilaian portofolio dalam materi pelajaran kubus dan balok di kelas VIII MTs Al-Jihad Medan?
2. Apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII MTs Al-Jihad Medan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan penilaian portofolio dalam materi pelajaran kubus dan balok di kelas VIII MTs Al-Jihad Medan.
2. Mendeskripsikan penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII MTs Al-Jihad Medan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dan hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan penilaian portofolio dan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

1. Siswa dapat mengetahui kemampuan dirinya sendiri karena hasil belajar yang diperoleh peserta didik juga diketahui oleh peserta didik.
2. Membangkitkan kepercayaan diri peserta didik dan motivasi belajar peserta didik.
3. Dapat menjadi alat komunikasi yang jelas tentang kemajuan belajar peserta didik, orang tua dan yang lainnya.

b. Bagi guru

1. Sebagai dokumen bagi guru tentang perkembangan peserta didiknya selama kurun waktu tertentu.
2. Mendiagnosis hasil belajar peserta didik sehingga memungkinkan dilakukan penilaian sesuai dengan kemajuan dan kemampuan peserta didik.
3. Untuk mengetahui bagian-bagian yang perlu diperbaiki baik bagi peserta didik ataupun guru.
4. Memudahkan guru dalam membakukan dan mengevaluasi kemampuan dan pengetahuan peserta didik sesuai dengan harapan tanpa mengurangi kreativitas peserta didik di kelas.

c. Bagi sekolah

Memberi sumbangan pemikiran sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Peneliti

1. Mendapat pengalaman langsung dalam pelaksanaan penilaian portofolio untuk mata pelajaran matematika.
2. Dapat mengembangkan dan menyebarluaskan pengetahuan yang diperoleh ke dalam kegiatan pembelajaran matematika.
3. Mempersiapkan diri menjadi guru yang profesional dan kreatif dalam menghadapi situasi apapun dalam pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori Fokus Penelitian

1. Efektivitas Pembelajaran

a. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Kata Efektivitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *effective* yang berarti berhasil, tepat atau manjur. Efektivitas menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan, suatu usaha dikatakan efektif jika usaha itu mencapai tujuannya.¹¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi efektif diartikan dapat membawa hasil, berhasil guna. Suatu usaha dikatakan efektif jika usaha itu mencapai tujuannya.¹² Jadi efektivitas berarti ketercapaian atau keberhasilan suatu tujuan sesuai dengan rencana dan kebutuhan yang diperlukan, baik dalam penggunaan data, sarana maupun waktunya.

Efektif adalah perubahan yang membawa pengaruh, makna dan manfaat tertentu. Sedangkan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik. Pembelajaran bertujuan membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan,

¹¹ Strawaji. Wordpres.com. Diakses pada pukul 13.00 tanggal 23/02/2018.

¹² Triwibowo. 2015. *Deskripsi Efektivitas Discovery*. FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto, h. 9. Diakses pada pukul 09.00 tanggal 02/05/2018.

dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa jadi bertambah, baik kualitas maupun kuantitas.¹³

Pembelajaran yang efektif ditandai dengan sifatnya yang menekankan pada pemberdayaan siswa secara aktif, pembelajaran menekankan pada penguasaan pengetahuan tentang apa yang dikerjakan, tetapi terlebih menekankan pada internalisasi dan berfungsi sebagai muatan nurani dan hayati serta di praktekkan dalam kehidupan oleh siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran efektif merupakan sebuah proses pembiasaan seseorang dalam tingkah laku dari hasil pembelajaran yang ia dapatkan dan pengalaman dirinya dan dari lingkungannya yang membawa pengaruh, makna dan manfaat tertentu.¹⁴

Sadiman mengemukakan bahwa “keefektivan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar”.¹⁵

Menurut Tim Pembina Mata Kuliah Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya bahwa “efisiensi atau keefektivan mengajar dalam proses interaksi belajar yang baik adalah segala daya upaya guru untuk membantu para siswa agar bisa belajar dengan baik. Untuk mengetahui keefektivan mengajar dengan memberikan tes sebab hasil tes dapat dipakai untuk mengevaluasi aspek proses pembelajaran”.

Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa efektivitas pembelajaran adalah tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik setelah melakukan pembelajaran, dalam hal ini diukur dari hasil belajar siswa, apabila hasil belajar siswa meningkat maka pembelajaran tersebut

¹³ Khadijah, *op. cit*, h. 48.

¹⁴ Ibid, h. 49.

¹⁵ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *op. cit*, h. 22.

dapat dikatakan efektif, sebaliknya apabila hasil belajar siswa menurun atau tetap (tidak ada peningkatan) maka pembelajaran tersebut dinilai tidak efektif.

b. Ciri-ciri Efektivitas Pembelajaran

Suatu pembelajaran dikatakan efektif jika memenuhi ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Presentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap kegiatan belajar mengajar.
- b. Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa.
- c. Ketetapan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan mengajar) diutamakan.¹⁶

Slavin menyatakan bahwa keefektifan pembelajaran ditunjukkan dengan empat indikator, yaitu:

1. Kualitas pembelajaran, yakni banyaknya informasi atau ketrampilan yang disajikan.
2. Kesesuaian tingkat pembelajaran, yaitu sejauh mana guru memastikan tingkat kesiapan siswa untuk mempelajari materi baru.
3. Insentif, yaitu seberapa besar usaha guru memotivasi siswa untuk mengajarkan tugas belajar dan materi belajar yang diberikan.
4. Waktu, pembelajaran akan efektif jika siswa dapat menyelesaikan pelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan.¹⁷

2. Penilaian Portofolio

a. Pengertian Penilaian

Ditinjau dari sudut bahasa, penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek. Untuk dapat menentukan suatu nilai atau harga suatu objek

¹⁶ Ibid, h. 22.

¹⁷ Triwibowo, *op. cit.*, h. 9.

diperlukan adanya ukuran atau kriteria. Penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu.¹⁸

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Penilaian merupakan proses kegiatan untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh dari pengukuran hasil belajar baik melalui instrumen tes maupun non tes. Dengan demikian, maksud kegiatan penilaian ini adalah untuk memberi nilai tentang kualitas sesuatu. Kegiatan penilaian tidak hanya berusaha menjawab pertanyaan tentang bagaimana atau seberapa jauh suatu proses atau hasil yang dicapai oleh seseorang atau suatu program.¹⁹

Penilaian harus mencakup tiga aspek kemampuan yaitu Kognitif, Afektif, dan psikomotorik. Penilaian kognitif semata-mata menilai sejauh mana seseorang siswa memiliki pengetahuan terhadap fakta, konsep dan teori. Penilaian keterampilan mengukur kemampuan motorik siswa dalam bekerja ilmiah mengikuti langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan kegiatan.

Tujuan dari penilaian ialah untuk mengukur seberapa jauh tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, dikembangkan, dan ditanamkan di sekolah serta dapat dihayati, diamalkan dan dipertahankan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu penilaian juga bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan guru dalam melaksanakan proses

¹⁸Nana sudjana. 2009. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 3.

¹⁹Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *op. cit*, h. 212.

pembelajaran yang digunakan sebagai umpan balik bagi guru dalam merencanakan proses pembelajaran selanjutnya.

Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek serta penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran.

Berdasarkan pengertian yang telah dijabarkan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa penilaian adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran.

b. Penilaian Portofolio

1. Pengertian Penilaian Portofolio

Secara etimologis portofolio merupakan perpaduan dua kata yaitu “port” dan “folio”. Port dapat diartikan sebagai kumpulan dari suatu kegiatan sedangkan, sedangkan folio adalah kertas. Jadi, portofolio merupakan karya kegiatan yang dituliskan di atas kertas.²⁰

Menurut Fajar dalam (Saiful Akhyar Lubis) bahwa “portofolio merupakan suatu kumpulan pekerjaan peserta didik dengan maksud tertentu dan terpadu yang diseleksi menurut panduan-panduan yang telah ditentukan”.²¹

²⁰ A. Muri Yusuf. 2017. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, h. 281.

²¹ Saiful Akhyar Lubis. 2010. *Profesi Keguruan*. Medan: Citapustaka Media Perintis, h. 171.

Menurut Phopam dalam (Saiful Akhyar Lubis) bahwa “portofolio merupakan kumpulan karya atau tugas-tugas yang dikerjakan peserta didik”.²²

Menurut Airasian dalam (Trianto Ibnu Badar Al-Tabany) Mengemukakan bahwa “portofolio lebih dari sekedar folder penyimpanan hasil karya siswa”. Portofolio berisi sampel terpilih dari karya siswa untuk memperlihatkan perkembangan dan pertumbuhan siswa dalam mencapai tujuan kurikulum tertentu.²³

Selanjutnya Tuerney dkk, menyebutkan bahwa penilaian berbasis portofolio adalah penilaian yang :

1. Mengambil objek kumpulan karya peserta didik yang disusun secara sistematis dan selektif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh guru bersama peserta didik.
2. Penghimpunan hasil karya peserta didik dari waktu ke waktu dalam tenggang waktu yang telah ditetapkan itu dimanfaatkan oleh peserta didik untuk melakukan refleksi, sehingga dalam proses nya penilaian portofolio merupakan evaluasi diri yang membuat peserta didik dapat mengenal kelebihan dan kelemahannya. Pengenalan itu dapat sekaligus untuk perbaikan dan rangkaian pencapaian tujuan proses pembelajaran berikutnya.
3. Kriteria penilaian hasil karya telah disusun secara jelas dan dapat dipahami dengan baik oleh guru dan peserta didik dan diterapkan secara konsisten.
4. Penilaian portofolio lebih menekankan pada proses pembimbingan secara terus menerus dan pengembangan serta pemberdayaan kreativitas peserta didik untuk memperbaiki proses pembelajaran dan menjadi dasar perencanaan bagi guru maupun peserta didik.²⁴

Secara umum portofolio merupakan kumpulan dari karya siswa atau catatan mengenai siswa yang didokumentasikan secara baik dan teratur. Portofolio dapat berbentuk tugas-tugas yang dikerjakan siswa, jawaban siswa atas pertanyaan guru,

²² Ibid, h. 171.

²³ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *op. cit*, h. 284.

²⁴ Saiful Akhyar Lubis, *op. cit*, h. 173.

catatan hasil observasi guru, catatan hasil wawancara guru dengan siswa, dan laporan kegiatan yang dibuat siswa.

Menurut Depdiknas, portofolio sebagai instrumen penilaian difokuskan pada dokumen tentang kerja siswa yang produktif, yaitu bukti tentang apa saja yang dilakukan siswa. Penilaian portofolio bukan hanya sekedar kumpulan hasil kerja siswa, melainkan kumpulan hasil siswa dari kerja yang sengaja diperbuat untuk menunjukkan bukti tentang kompetensi, pemahaman, capaian siswa dalam mata pelajaran tertentu.²⁵

Berdasarkan pengertian yang telah diuraikan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa portofolio merupakan kumpulan hasil karya, tugas atau pekerjaan siswa dalam kurun waktu tertentu yang dapat menggambarkan perkembangan kemampuan atau kompetensi peserta didik. Dari kumpulan-kumpulan tugas tersebut dapat dijadikan sebagai alat penilaian hasil belajar siswa.

Penilaian portofolio merupakan penilaian atas kumpulan artefak yang menunjukkan kemajuan dan dihargai sebagai hasil kerja dari dunia nyata. Penilaian portofolio bisa berangkat dari hasil kerja peserta didik secara perorangan atau diproduksi secara berkelompok, memerlukan refleksi peserta didik, dan dievaluasi berdasarkan beberapa dimensi.²⁶

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya peserta didik dari

²⁵ Ibid, h. 284.

²⁶ Asrul dkk. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Citapustaka Media, h. 38.

proses pembelajaran yang dianggap terbaik, hasil tes, atau informasi lain yang relevan dengan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dituntut oleh topik atau mata pelajaran tertentu. Fokus penilaian portofolio adalah kumpulan karya peserta didik secara individu ataupun kelompok pada satu periode pembelajaran tertentu. Penilaian terutama dilakukan oleh guru, meski dapat juga oleh peserta didik sendiri.

Melalui penilaian portofolio guru akan mengetahui perkembangan atau kemajuan belajar peserta didik. Misalnya, hasil mereka dalam mengerjakan tugas harian dan hasil karya mereka dalam membuat jaring-jaring kubus dan balok. Atas dasar penilaian itu, guru ataupun peserta didik dapat melakukan perbaikan sesuai dengan tuntutan pembelajaran.

Jadi penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Pada penilaian portofolio dapat disajikan sebagai alat untuk memvalidasi informasi tentang pemahaman peserta didik mengenai suatu konsep dan dapat membantu peserta didik dalam mengkonstruksi rasa tanggungjawab dalam belajar dan memonitor diri sendiri dalam kegiatan belajar.

2. Prinsip Penilaian Portofolio

Adapun prinsip dalam penilaian portofolio adalah sebagai berikut:

- a. Saling percaya antara guru dan peserta didik.

Dalam proses penilaian guru dan peserta didik harus memiliki rasa saling percaya, saling memerlukan dan saling membantu sehingga terjadi proses pendidikan berlangsung dengan baik.

- b. Kerahasiaan bersama antara guru dan peserta didik

Kerahasiaan hasil pengumpulan informasi perkembangan peserta didik perlu dijaga dengan baik dan tidak disampaikan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan sehingga memberi dampak negatif proses pendidikan.

c. Milik bersama antara guru dan peserta didik

Guru dan peserta didik perlu mempunyai rasa memiliki berkas portofolio sehingga peserta didik akan merasa memiliki karya yang dikumpulkan dan akhirnya akan berupaya terus meningkatkan kemampuannya.

d. Kepuasan

Hasil kerja portofolio sebaiknya berisi keterangan atau bukti yang memberikan dorongan peserta didik untuk lebih meningkatkan diri.

e. Kesesuaian

Hasil kerja yang dikumpulkan adalah hasil kerja yang sesuai dengan kompetensi yang tercantum dalam kurikulum.

f. Penilaian proses dan hasil

Penilaian portofolio menerapkan prinsip proses dan hasil. Proses belajar yang dinilai misalnya diperoleh dari catatan guru tentang kinerja dan karya peserta didik.

g. Penilaian dan pembelajaran

Penilaian portofolio merupakan hal yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran. Manfaat utama penilaian ini sebagai diagnosa yang sangat berarti bagi guru untuk melihat kelebihan dan kekurangan peserta didik.²⁷

²⁷ Saiful Akhyar Lubis, *op. cit.*, h. 174.

3. Langkah-langkah Penilaian Portofolio

Penggunaan portofolio harus dilakukan dengan perencanaan yang sistematis, melalui enam langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan maksud atau fokus portofolio.
- b. Menentukan aspek yang ingin dinilai.
- c. Menentukan bentuk, susunan, atau organisasi portofolio.
- d. Menentukan penggunaan portofolio.
- e. Menentukan cara menilai portofolio.
- f. Menentukan bentuk atau penggunaan rubrik.²⁸

Adapun teknik penilaian portofolio di dalam kelas memerlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Jelaskan kepada peserta didik maksud penggunaan portofolio, yaitu tidak semata-mata merupakan kumpulan hasil kerja peserta didik yang digunakan oleh guru untuk penilaian , tetapi digunakan juga oleh peserta didik sendiri.
- b. Tentukan bersama peserta didik sampel-sampel portofolio apa saja yang akan dibuat.
- c. Kumpulkan dan simpanlah karya-karya tiap peserta didik dalam satu folder atau map.
- d. Berilah tanggal pembuatan pada setiap bahan informasi perkembangan peserta didik sehingga dapat terlihat perbedaan kualitas dari waktu ke waktu.

²⁸ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *op. cit*, h. 298.

- e. Tentukan kriteria penilaian sampel-sampel portofolio peserta didik beserta pembobotannya bersama para peserta didik agar dicapai kesepakatan.
- f. Mintalah peserta didik menilai karyanya secara berkesinambungan.
- g. Setelah suatu karya dinilai dan ternyata nilainya belum memuaskan, kepada peserta didik dapat diberi kesempatan untuk memperbaiki lagi.
- h. Bila perlu, jadwalkan pertemuan untuk membahas portofolio.²⁹

4. Tujuan Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran memberikan makna tujuan sebagaimana yang diungkapkan oleh Surapranata dan Hatta sebagai berikut:

- a. Menghargai perkembangan yang dialami peserta didik.
- b. Mendokumentasikan proses pembelajaran yang berlangsung.
- c. Memberi perhatian pada prestasi kerja peserta didik yang terbaik.
- d. Merefleksikan kesanggupan mengambil resiko dan melakukan eksperimentasi.
- e. Meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.
- f. Bertukar informasi dengan orang tua/ wali peserta didik dan guru lain.
- g. Membina dan mempercepat pertumbuhan konsep diri positif pada peserta didik.
- h. Meningkatkan kemampuan melakukan refleksi diri.
- i. Membantu peserta didik dalam merumuskan tujuan.

5. Manfaat Penilaian Portofolio

²⁹ Asrul dkk, *op. cit*, h. 67.

- a. Manfaat penilaian portofolio bagi peserta didik, sebagai berikut :
 1. Self Assesment, yaitu untuk mengetahui kelebihan dan kelemahannya, sehingga peserta didik terdorong untuk memperbaikinya.
 2. Memotivasi tumbuhnya kesadaran berkeaktivitas sekaligus mengaplikasikan berbagai pengetahuan yang diperolehnya dalam bentuk karya.
 3. Menjadi bukti fisik dan bahan memantau kemajuannya dan merefleksi untuk kedepan.
- b. Manfaat penilaian portofolio bagi guru, sebagai berikut :
 1. Sebagai dasar pertimbangan untuk melengkapi penilaian lainnya.
 2. Perbaikan cara-cara pengujian terutama menghilangkan ketidakjujuran peserta didik dalam waktu ujian serta kesukaran merumuskan butir soal yang dapat mengungkapkan kemampuan kreativitas nyata peserta didik.
 3. Dapat melakukan evaluasi diri secara berkelanjutan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakannya.
 4. Sebagai media yang efektif memotivasi prestasi peserta didik.
 5. Sebagai bahan untuk menilai perbaikan dan merupakan perencanaan pembelajaran ke depan.
- c. Manfaat penilaian portofolio sekolah, sebagai berikut :
 1. Sebagai bukti fisik hasil karya peserta didik yang kemungkinan besar dapat menjadi koleksi kebanggaan sekolah.

2. Memperbaiki kualitas cara-cara ujian termasuk juga mengefisiensikan anggaran ujian.
3. Kualitas peserta didik menjadi meningkat, baik secara kesadaran belajar maupun prestasinya.³⁰

6. Kelebihan Penilaian Portofolio

Kelebihan Penilaian portofolio yaitu sebagai berikut:

a. Perubahan paradigma penilaian

Perubahan paradigma penilaian dari penilaian yang membandingkan kedudukan kemampuan peserta didik menjadi penilaian yang menekankan kepada pengembangan kemampuan peserta didik melalui umpan balik dan refleksi diri.

b. Akuntabilitas

Guru sebagai pendidik bertanggung jawab terhadap peserta didik, orang tua, sekolah dan masyarakat.

c. Peran aktif peserta didik

Ciri khas penilaian portofolio adalah memungkinkan guru untuk melihat peserta didik sebagai individu yang masing-masing memiliki karakteristik, kebutuhan dan kelebihan tersendiri.

d. Identifikasi

Penilaian portofolio menolong guru untuk mendokumentasikan kebutuhan dan aset komunitas yang berminat.

e. Keterlibatan orang tua dan masyarakat

³⁰ Saiful Akhyar Lubis, *op. cit.*, h. 177.

Sebagai alat komunikasi dengan adanya keterlibatan pihak luar, seperti orang tua dan masyarakat.

f. Penilaian diri

Pengukuran dilakukan berdasarkan hasil tugas peserta didik yang asli. Penilaian portofolio memungkinkan peserta didik melakukan penilaian sendiri.

g. penilaian yang fleksibel

Penilaian portofolio memungkinkan pengukuran yang fleksibel dan bergantung kepada indikator pencapaian hasil belajar yang telah ditentukan.

h. Tanggung jawab bersama

Penilaian portofolio memungkinkan guru dan peserta didik secara bersama-sama bertanggung jawab untuk merancang proses pembelajaran dan untuk mengevaluasi kemajuan belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

i. Keadilan

Penilaian portofolio merupakan salah satu alat penilaian ideal untuk kelas yang heterogen serta sangat terbuka bagi guru untuk menggambarkan kelebihan dan kekurangan peserta didik sekaligus memantau perkembangan mereka.

j. Kriteria penilaian

Hasil pekerjaan peserta didik akan dinilai semata-mata berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan sebelumnya.³¹

³¹ Ibid, h. 179.

B. Kajian Teori Sub Fokus 1

1. Hakikat Belajar Matematika

a. Pengertian Belajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³²

Belajar secara umum diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir.

Hilgard dan Bower dalam (Khadijah) berpendapat bahwa “belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan respons bawaan, kematangan atau keadaan-keadaan sesaat seseorang”.

Skinner dalam (Khadijah) seorang pakar teori belajar mengemukakan bahwa “belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Berdasarkan eksperimennya, ia percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila diberi penguatan (reinforcer)”.

³² Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 2.

Robert M. Gagne dalam (Khadijah) berpendapat bahwa “belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi dari lingkungan menjadi beberapa tahapan pengolahan informasi yang diperlukan untuk memperoleh kapabilitas yang baru”.³³

James O. Whittaker dalam (Syariful Bahri Djamarah) mengemukakan bahwa “belajar yaitu sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”.

Cronbach dalam bukunya yang berjudul *educational psychology* mendefinisikan belajar sebagai: “*learning is shown by change in behavior as a result of experience*”. Artinya belajar adalah suatu aktifitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.³⁴

Dari beberapa pendapat para ahli tentang pengertian belajar yang dikemukakan di atas dapat dipahami bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

Adapun ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang pentingnya menuntut ilmu yaitu:

يَرْفَعُ حَبِيرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمِ أُوتُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ

Artinya:

³³ Khadijah, *op. cit.*, h. 22.

³⁴ Syariful Bahri Djamarah, 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 13.

Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.s. al-Mujadalah : 11)

بِالْقِسْطِ قَائِمًا الْعِلْمِ وَأُولُو الْمَلَائِكَةُ هُوَ إِلَّا إِلَهَ لَا أَنَّهُ اللَّهُ شَهِدَ الْحَكِيمُ الْعَزِيزُ هُوَ إِلَّا إِلَهَ لَا

Artinya:

Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang menegakkan keadilan. Para malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). Tak ada Tuhan melainkan Dia, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Ali Imraan : 18).³⁵

Selain Al-Qur'an, Al-Hadits juga menerangkan tentang pentingnya menuntut ilmu. Misalnya kewajiban menuntut ilmu terdapat dalam hadits berikut :

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُحِبًّا وَلَا تَكُنْ خَامِسًا

فَتُهْلِكَ (رَوَاهُ الْبَيْهَقِيُّ)

Artinya:

Telah bersabda Rasulullah SAW :”Jadilah engkau orang yang berilmu (pandai) atau orang yang belajar, atau orang yang mendengarkan ilmu atau yang mencintai ilmu. Dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima maka kamu akan celaka (H.R Baehaqi).

³⁵ Al-Jum'anatul Ali. 2004. *Al-qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: J-ART, h. 52.

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ
(رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

Artinya:

Barangsiapa yang menghendaki kebaikan di dunia maka dengan ilmu. Barangsiapa yang menghendaki kebaikan di akhirat maka dengan ilmu. Barangsiapa yang menghendaki keduanya maka dengan ilmu” (HR. Bukhori dan Muslim)

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ
يُرِدُ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهُهُ فِي الدِّينِ وَ إِنَّمَا الْعِلْمُ بِالتَّعَلُّمِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya

Dari Ibnu Abbas R.A Ia berkata : Rasulullah SAW bersabda : “Barang siapa yang dikehendaki Allah menjadi baik, maka dia akan difahamkan dalam hal agama. Dan sesungguhnya ilmu itu dengan belajar” (HR. Bukhori

Dari beberapa hadits di atas dapat disimpulkan bahwa orang yang menuntut ilmu akan mendapatkan tempat yang baik di sisi Allah SWT dan kewajiban menuntut ilmu itu penting dilakukan oleh setiap muslim. Orang yang menuntut ilmu akan mendapatkan kebaikan di kehidupan dunia dan di kehidupan akhirat kelak. Dan sesungguhnya ilmu itu kita peroleh dengan belajar.

b. Pembelajaran Matematika

Sejak peradaban manusia, matematika memainkan peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai bentuk simbol, rumus, teorema, dalil,

ketetapan, dan konsep digunakan untuk membantu perhitungan, pengukuran, penilaian, peramalan, dan lain sebagainya.

Matematika berasal dari bahasa Latin, *manthanein* atau *mathema* yang berarti “belajar atau hal yang dipelajari”, dalam bahasa Belanda matematika disebut *wiskunde* atau ilmu pasti yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran. Matematika memiliki bahasa dan aturan yang terdefinisi dengan baik, penalaran yang jelas dan sistematis, dan struktur atau berkaitan antar konsep yang kuat.³⁶

Menurut Muh. Athar, “matematika adalah metode berpikir logis, matematika adalah sarana berpikir, matematika adalah ilmu yang abstrak, matematika adalah ratunya ilmu, matematika adalah ilmu tentang bilangan dan ruangan, matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang pola, bentuk, dan struktur”.³⁷

Matematika tumbuh dan berkembang karena proses berpikir. Dengan mempelajari matematika sebagai suatu ilmu pengetahuan yang berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Maka akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi kehidupan. Al-Qur’an merupakan bukti betapa pentingnya penggunaan fungsi ranah cipta dan karsa manusia dalam belajar dan meraih ilmu pengetahuan.

Untuk dapat mengetahui apa matematika itu sebenarnya, seseorang harus mempelajari sendiri ilmu matematika itu, yaitu dengan mempelajari, mengkaji dan mengerjakannya. Dalam mempelajari matematika tidak boleh secara acak ataupun

³⁶ Ahmad Susanto. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, h. 184.

³⁷ <http://blog.math.uny.ac.id/idarufaidah/pengertian-matematika/> Diakses pada pukul 16.30 tanggal 13/02/2018.

terputus-putus, karena konsep-konsep dalam matematika saling berkaitan satu sama lainnya, dimana konsep sebelumnya mendasari konsep selanjutnya. Oleh karena itu, agar pembelajaran matematika berjalan dengan lancar maka matematika harus diajarkan secara kontinu.

C. Kajian Teori Sub Fokus 2

1. Hasil Belajar

Hasil Belajar terdiri dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil merupakan akibat dari yang ditimbulkan karena berlangsungnya suatu proses kegiatan. Sedangkan belajar merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh perubahan yang dipelajari sebelumnya, siswa dapat mengasimilasi materi baru ke dalam struktur kognitif yang lebih lama.³⁸

Hasil belajar adalah segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan siswa dalam proses belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik. Penelitian ini difokuskan pada ranah kognitif.

³⁸ Elsida Aritonang. 2012. “Efektivitas Penerapan Pembelajaran Elaborasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Man Sidikalang”. h. 11.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek. Keenam aspek yang dimaksud yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi.³⁹

Menurut Nana Sudjana dalam (Nurmawati) “Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pelajaran. Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator dan derajat perubahan tingkah laku siswa”.⁴⁰

Menurut Winkel dalam (Purwanto) “Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik”.⁴¹

Menurut Dimiyati dan Mudjiono Hasil belajar adalah “hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran”.⁴²

Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan belajar telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru. Anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan intruksional.

³⁹ Agus Suprijono. 2012. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 6.

⁴⁰ Nurmawati, *op. cit*, h. 53.

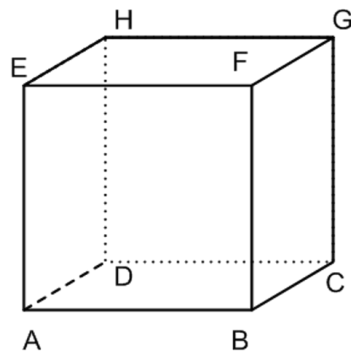
⁴¹ Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 45.

⁴² <http://Indramunawar.Blogspot.com/2009/06/hasil-belajar-belajar-pengertian-dan-definisi.htm>, diakses pada pukul 16.20 Wib tanggal 13/02/2018

Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan para ahli, maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dicapai atau diperoleh peserta didik setelah melakukan serangkaian proses belajar.

2. Materi Pelajaran

A. Kubus



Gambar 2.1 Kubus

1. Volume Kubus

Rumus Volume kubus (v) dengan panjang rusuk (s) adalah sebagai berikut:

$$V = \text{rusuk} \times \text{rusuk} \times \text{rusuk}$$

$$V = s \cdot s \cdot s$$

$$V = s^3$$

2. Luas Permukaan Kubus

Luas permukaan kubus adalah luas seluruh sisi kubus. Sebuah kubus memiliki 6 buah sisi yang setiap rusuknya sama panjang. Pada gambar diatas, keenam sisi tersebut adalah ABCD, ABFE, BCGF, EFGH, CDHG, dan ADHE. Karena panjang setiap rusuk kubus (s), maka luas setiap sisi kubus $= s^2$. Dengan demikian,

$$\text{Luas permukaan kubus} = 6s^2$$

$$L = s^2$$

Dengan:

L = luas permukaan kubus

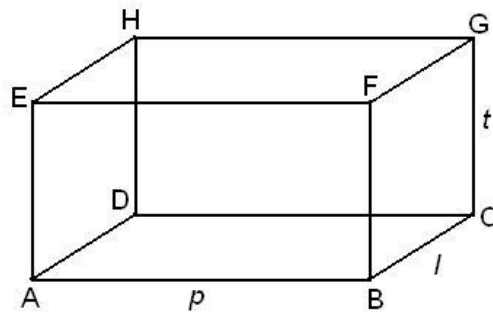
s = panjang rusuk kubus

3. Diagonal Bidang, Ruang dan Bidang Diagonal Kubus

Sifat-sifat yang dimiliki oleh kubus hampir sama dengan sifat-sifat yang dimiliki balok, yang membedakan hanya ukurannya saja. Kubus memiliki sisi yang sama di semua sisinya. Berikut sifat-sifat yang dimiliki oleh kubus yaitu sebagai berikut:

- a. Memiliki 6 sisi (bidang) berbentuk persegi yang saling kongruen. Bidang tersebut adalah ABCD, ABFE, BCGF, CDHG, ADHE dan EFGH.
- b. Memiliki 12 rusuk yang sama panjang, yaitu AB, BC, CD, AD, EF, FG, GH, EH, AE, BF, CG, dan DH.
- c. Memiliki 8 titik sudut, yaitu A, B, C, D, E, F, G, H.
- d. Memiliki 4 diagonal bidang yang sama panjang, diantaranya AC, BD, BG dan CF.
- e. Memiliki 4 diagonal ruang yang sama panjang dan berpotongan di satu titik, yaitu AG, BH, CE, dan DF.
- f. Memiliki 6 bidang diagonal berbentuk persegi panjang yang saling kongruen, diantaranya bidang ACGE, BGHA, AFGD dan BEHC.

B. Balok



Gambar 2.2 Balok

1. Volume Balok

Untuk menghitung volume balok (V) dengan ukuran ($p \times l \times t$) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$V = \text{panjang} \times \text{lebar} \times \text{tinggi}$$

$$V = p \times l \times t$$

2. Luas Permukaan Balok

Luas permukaan balok adalah jumlah luas seluruh sisi balok. Balok pada gambar diatas mempunyai tiga pasang sisi yang setiap pasangannya sama dan sebangun, yaitu:

- Sisi ABCD sama dan sebangun dengan sisi EFGH;
- Sisi ADHE sama dan sebangun dengan sisi BCGF;
- Sisi ABFE sama dan sebangun dengan sisi DCGH.

Maka diperoleh:

$$\text{Luas permukaan ABCD} = \text{luas permukaan EFGH} = p \cdot l$$

$$\text{Luas permukaan ADHE} = \text{luas permukaan BCGF} = l \cdot t$$

Luas permukaan ABFE = luas permukaan DCGH = $p \cdot t$

Dengan demikian, luas permukaan balok sama dengan jumlah ketiga pasang sisi yang saling kongruen pada balok tersebut. Rumus luas permukaan balok sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Luas permukaan balok} &= 2(p \cdot l) + 2(l \cdot t) + 2(p \cdot t) \\ &= 2(pl + lt + pt)\end{aligned}$$

Dengan:

L = luas permukaan balok

p = panjang balok

l = lebar balok

t = tinggi balok

3. Diagonal bidang, Ruang dan Bidang diagonal Balok

a. Diagonal bidang

Diagonal bidang suatu balok adalah ruas garis yang menghubungkan dua titik sudut yang berhadapan pada setiap bidang atau sisi balok. Setiap bidang pada balok mempunyai dua diagonal bidang. Karena balok memiliki 6 bidang sisi maka balok memiliki 12 diagonal bidang atau diagonal sisi.

b. Diagonal ruang

Diagonal ruang pada balok adalah ruas garis yang menghubungkan dua titik sudut yang berhadapan dalam suatu ruang. Suatu balok memiliki

empat buah diagonal ruang yang sama panjang dan berpotongan pada satu titik.

c. Bidang diagonal

Bidang diagonal suatu balok adalah bidang yang dibatasi oleh dua rusuk dan dua diagonal bidang suatu balok. Balok memiliki enam bidang diagonal yang berbentuk persegi panjang dan tiap pasangannya kongruen.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penelitian yang telah dilakukan peneliti-peneliti terdahulu yang hasilnya telah dibuktikan kesahihannya, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Nurhayati Ramadani Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN SU dengan judul, “Hubungan Penerapan Penilaian Portofolio Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Relasi dan Fungsi Siswa Kelas VIII SMP Darussalam Medan 2010/2011”. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Darussalam tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 121 siswa dari empat kelas, sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa. Dari analisis data diperoleh beberapa temuan seperti rata-rata nilai portofolio matematika adalah 76 dan simpangan baku adalah 12,93. Sedangkan rata-rata nilai siswa yang tidak menggunakan penilaian portofolio adalah 39,67 dan simpangan baku adalah 14,06. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat hubungan positif dan signifikan

antara pembelajaran dengan menggunakan penilaian portofolio terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan relasi dan fungsi di kelas VIII SMP Darussalam Medan.

2. Nurhijriyah Nasution Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU dengan judul, “Hubungan Proses Pembelajaran Menggunakan Portofolio dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP Azizi Medan Tahun Pelajaran 2006/2007. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara proses pembelajaran menggunakan penilaian portofolio dengan hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP Azizi Medan Tahun Pelajaran 2006/2007. Dari analisis data diperoleh beberapa temuan seperti rata-rata nilai portofolio matematika adalah 75,96 dan simpangan bakunya adalah 7,61 sedangkan rata-rata nilai matematika siswa adalah 76,27. Dari pengujian hipotesis diperoleh nilai $r = m$ 0,67 dan uji $t = 6,43$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara proses pembelajaran menggunakan penilaian portofolio dengan hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP Azizi Medan Tahun Pelajaran 2006/2007 adalah 44.89%.

Dari beberapa penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Penilaian Portofolio dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kubus dan Balok”. Peneliti akan mengadakan penelitian di kelas VIII MTs Al-Jihad Medan dan penelitian yang akan dilaksanakan ini tergolong penelitian kualitatif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut Kirl dan Miller bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Sedangkan menurut David Williams bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.⁴³

Strategi komprehensif metode-metode kualitatif berasal secara tidak langsung dari berbagai tradisi filosofis, epistemologis, dan metodologis. Secara langsung metode-metode kualitatif berasal dari tradisi-tradisi etnografik dan studi lapangan dalam antropologi dan sosiologi. Menurut Strauss dan Corbin penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi.

⁴³ Lexy J. Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 5.

Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.⁴⁴

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu Suatu Penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Menurut Sujana dan Ibrahim penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Metode deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi mengenai apa adanya pada saat penelitian dilakukan.⁴⁵

Pada penelitian deskriptif data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata dan gambar. Semua data yang dikumpulkan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian data laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto dan dokumen pribadi.⁴⁶

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data atau informasi mengenai efektivitas pembelajaran menggunakan penilaian portofolio di kelas VIII MTs Al Jihad Medan secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan hasil belajar siswa dengan menggunakan penilaian portofolio.

⁴⁴ Salim dan Syahrudin. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, h. 41.

⁴⁵ Dodiet Aditya. 2009. *Penelitian Deskriptif*. PDF created with pdfFactory Pro trial version.

⁴⁶ Ibid, h. 11.

B. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan yang dijadikan teman bahkan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. Sesuai dengan uraian terdahulu maka pemilihan sampel dijadikan informan tidak disadari teknik *probabilistic* sampling, melainkan disesuaikan dengan harapan informasi yang diinginkan.⁴⁷

Subjek informan harus dideskripsikan dengan jelas, siapa dia perlu dicatatkan dengan cermat, identitasnya yang berhubungan dengan: usia, jenis kelamin, agama, pekerjaan, tingkat pendidikan dan kedudukan di dalam masyarakat dan lingkungan kerja. hal tersebut berkaitan dengan upaya triangulasi atau validasi data. Bagian lain yang perlu dicermati adalah hubungan informan dengan pokok masalah yang diteliti.

Berkaitan dengan hal ini Spradley menjelaskan bahwa informan yang dipilih haruslah seseorang yang benar-benar memahami kultur atau situasi yang ingin diteliti untuk memberikan informasi kepada peneliti. Informan hendaknya terlibat dalam situasi yang dikaji.⁴⁸

Dari pemaparan di atas subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII 1 dan guru matematika MTs Al Jihad Medan.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa “metode penelitian adalah berbagai

⁴⁷ Ibid, h. 142.

⁴⁸ Ibid, h. 143.

cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Cara yang dimaksud adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Pengumpulan data dengan menggunakan observasi ditunjukkan untuk mengungkapkan makna suatu kejadian dari setting tertentu yang merupakan perhatian esensial dalam penelitian kualitatif. Observasi dilakukan untuk mengamati obyek penelitian, seperti tempat khusus suatu organisasi, sekelompok orang atau beberapa aktivitas suatu sekolah.

Pengamat (*observer*) dalam berlangsungnya observasi dapat berperan sebagai pengamat yang hanya mengamati dengan tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan subyek. Di sisi lain, pengamat dapat berperan serta dalam kegiatan subyek dengan sedikit terdapat perbedaan antara peneliti dengan subyek.

Dalam berlangsungnya observasi, kedua peran tersebut tidak dapat dipisahkan karena awal melakukan pengamatan pertama-tama peneliti tetap memisahkan diri dari subyek sampai terciptanya hubungan baik antara peneliti dengan subyek. Selanjutnya peneliti menarik diri dari lingkungan subjek supaya tidak kehilangan tujuan utamanya. Keberhasilan penelitian sangat tergantung dengan kemampuan menyesuaikan diri dengan dunia subyek.

Observasi dapat dilakukan oleh peneliti secara terbuka atau terselubung dalam latar alamiah. Observasi dilakukan dengan mengamati seluruh aspek yang berhubungan dengan fokus penelitian atau hal-hal yang dapat mendeskripsikan penelitian yang dilakukan dan hasil observasi juga dicatat dengan berbagai cara, misalnya membuat catatan.

Menurut Williams dalam (Salim dan Syahrurum) bahwa salah satu observasi yang dapat dilakukan dalam pengumpulan data adalah observasi pasif. Adapun observasi pasif adalah peneliti hadir dalam suatu situasi tetapi tidak berperan serta dengan orang-orang dalam. Peneliti hanya menyaksikan berbagai peristiwa atau melakukan tindakan secara pasif, melakukan wawancara baik yang terstruktur maupun tidak terstruktur terhadap para aktor, dan melakukan pengkajian dokumen yang dimiliki organisasi. Pada mulanya data yang didapat dari informan sesuai dari sudut pandang informan. Selanjutnya data yang sudah dianalisis berdasarkan dari sudut pandang peneliti.⁴⁹

Sejalan dengan hal ini, Bogdan dan Taylor menjelaskan dalam catatan lapangan harus disusun setelah observasi maupun mengadakan hubungan dengan subjek yang diteliti. Karena catatan lapangan berupa data observasi dikumpulkan dalam catatan lapangan yang komprehensif sekali. Secara keseluruhan, peneliti sendiri terjun ke lapangan sebagai instrumen utama atau *key instrument*.

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan yaitu mengamati situasi pembelajaran matematika siswa di kelas VIII 1 MTs AL Jihad Medan dengan menggunakan penilaian portofolio. Adapun penilaian portofolio yang diamati yaitu nilai ulangan harian siswa.

2. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan yang diajukan secara langsung oleh peneliti kepada informan.⁵⁰ Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan informasi

⁴⁹ Ibid, h. 118.

⁵⁰ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama, h. 238.

dilakukan dengan tujuan penggalian informasi tentang fokus penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen wawancara ialah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan.⁵¹

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih dimana pertanyaan diajukan oleh seseorang yang berperan sebagai pewawancara. Teknik wawancara dapat digunakan sebagai strategi penunjang teknik lain untuk mengumpulkan data, seperti observasi, analisa dokumen dan sebagainya.

Prosedur melakukan wawancara, pertama-tama dimulai dengan percakapan bersifat pengenalan serta penciptaan hubungan yang serasi antara peneliti dengan subyek, dimulailah membicarakan persoalan yang diharapkan dengan memberitahu tujuan penelitian serta meyakinkan subyek bahwa apa yang dibicarakan akan dirahasiakan.

Lincoln dan Gulba menjelaskan langkah-langkah untuk melakukan wawancara yaitu:

1. Memutuskan siapa yang akan diwawancarai.
2. Membuat persiapan untuk wawancara bersangkutan agar produktif.
3. Membuat tindakan permulaan pada awal wawancara untuk menciptakan suasana yang di inginkan.
4. Mengatur laju wawancara dan menjaga agar wawancara produktif.
5. Mengakhiri wawancara dan menutup dengan menyajikan kembali pokok utama yang dipelajari kepada orang yang diwawancarai untuk verifikasi.
6. Mencatat wawancara ke dalam catatan lapangan.

⁵¹ Ibid, h. 119

7. Aktivitas-aktivitas tindak lanjut pengumpulan data harus diidentifikasi berdasarkan informasi yang diberikan.⁵²

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara mendalam dan terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah di buat. Teknik wawancara untuk mengungkapkan data tentang efektivitas pembelajaran siswa, penilaian nilai ulangan siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pada materi kubus dan balok di kelas VIII 1 MTs Al Jihad Medan.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif dokumen dan foto diperlukan, sehubungan dengan setting tertentu yang digunakan untuk menganalisis data.

a. Dokumen

Berbagai jenis dokumen dapat digunakan peneliti sehubungan dengan penelitian kualitatif, dokumen tersebut antara lain seperti memo dan catatan kecil, catatan mengenai siswa dan file pribadi.

b. Foto

Foto yang digunakan dalam penelitian kualitatif dapat dibuat foto sendiri atau orang lain. Foto dibuat biasanya dalam bentuk album pribadi atau instansi yang disimpan sebagai arsip mengenai suatu kegiatan. Foto dapat memberikan gambaran umum tentang posisi orang dalam suatu *setting* yang dapat memberikan informasi faktual serta dapat digunakan bersama informasi lainnya.

Foto yang digunakan pada penelitian ini adalah foto yang memuat tentang observasi dan wawancara, seperti foto pada saat melakukan wawancara dengan siswa dan guru, foto saat melakukan pelaksanaan penilaian portofolio, foto kumpulan nilai-

⁵² Ibid, h. 123.

nilai siswa seperti nilai ulangan harian dan nilai kreativitas siswa dan juga foto yang memuat pertanyaan-pertanyaan penelitian.

D. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Salim dan Syahrur) bahwa analisis data merupakan proses yang terus menerus dilakukan didalam riset observasi partisipan. Data atau informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian akan dianalisis secara kontiniu setelah dibuat catatan lapangan untuk menemukan makna perilaku subjek penelitian.

Menurut Faisal dalam (Salim dan Syahrur) bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif bergerak secara induktif yaitu data/fakta dikategorikan menuju ke tingkat abstraksi yang lebih tinggi, melakukan sintesis dan mengembangkan teori bila diperlukan. Setelah data dikumpulkan dari lokasi penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumen maka dilakukan pengelompokkan dan pengurangan yang tidak penting. Setelah itu dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan tentang makna perilaku subjek penelitian dalam latar serta fokus penelitian.⁵³

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa langkah awal dari analisis data adalah mengumpulkan data yang ada, menyusun secara sistematis, kemudian mempresentasikan hasil penelitiannya kepada orang lain.

Tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Membaca/mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data,

⁵³ Ibid, h. 145.

- b. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
- c. Menuliskan 'model' yang ditemukan.
- d. Koding yang telah dilakukan.

Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan kunci, yaitu seseorang yang benar-benar memahami dan mengetahui situasi obyek penelitian. Setelah melakukan wawancara, analisis data dimulai dengan membuat transkrip hasil wawancara, dengan cara memutar kembali rekaman hasil wawancara, mendengarkan dengan seksama, kemudian menuliskan kata-kata yang didengar sesuai dengan apa yang ada direkaman tersebut.

Setelah peneliti menulis hasil wawancara tersebut kedalam transkrip, selanjutnya peneliti harus membaca secara cermat untuk kemudian dilakukan reduksi data. Peneliti membuat reduksi data dengan cara membuat abstraksi, yaitu mengambil dan mencatat informasi-informasi yang bermanfaat sesuai dengan konteks penelitian atau mengabaikan kata-kata yang tidak perlu sehingga didapatkan inti kalimatnya saja, tetapi bahasanya sesuai dengan bahasa informan.

Menurut Miles dan Huberman analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan, dimana proses berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung.

1. Reduksi Data

Miles dan huberman menjelaskan bahwa reduksi data adalah sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan

transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

Menurut Berg dalam penelitian kualitatif dipahami bahwa data kualitatif perlu direduksi dan dipindahkan untuk membuatnya lebih mudah diakses, dipahami, dan digambarkan dalam berbagai tema dan pola. Jadi reduksi data adalah lebih memfokuskan, menyederhanakan, dan memindahkan data mentah ke dalam bentuk yang lebih mudah dikelola.

Adapun tahapan dalam reduksi data yaitu sebagai berikut:

a. Identifikasi satuan (unit)

Unit adalah satuan terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah dalam penelitian.

b. Buatlah Koding

Memberikan kode pada setiap satuan, agar tetap dapat ditelusuri, sesuatu satuan itu berasal dari mana.

c. Kategorisasi

Dalam kategorisasi ini ada dua hal yang harus dilakukan yaitu menyusun kategori dan setiap kategori diberi nama yang disebut label.

d. Sintesi

Mensintesis berarti mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya. Kaitan satu kategori dengan kategori lainnya diberi nama atau label.

e. Menyusun Hipotesis

Dalam proses ini peneliti melakukan penyusunan hipotesis kerja dengan jalan merumuskan suatu pernyataan yang proposisional.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Semuanya di rancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis.

3. Menarik kesimpulan

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektivitas. Jadi setiap makna budaya yang muncul diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yakni merupakan validitasnya.

Tegasnya reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data merupakan suatu jalin-menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang umum disebut analisis.⁵⁴

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Ada empat

⁵⁴ Ibid, h. 151

kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.

Penetapan kriteria derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dan akurasi nonkualitatif. Kriteria ini berfungsi melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Kriteria keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut.

Kriteria kebergantungan merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian yang nonkualitatif, reliabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Jika dua atau beberapa kali diadakan pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reliabilitasnya tercapai.

Kriteria kepastian berasal dari konsep objektivitas. Di sini pemastian bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang.

Adapun teknik-teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam suatu penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

5. Analisis Kasus Negatif

Teknik analisis kasus negatif dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan.

6. Pengecekan Anggota

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Yang di cek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analisis, penafsiran dan kesimpulan. Para anggota yang terlibat yang akan mewakili rekan-rekan mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan oleh peneliti.

7. Uraian Rinci

Teknik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan. Jelas laporan itu harus mengacu pada fokus penelitian.⁵⁵

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *op. cit.*, h. 338.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Profil Sekolah

a. Sejarah Singkat MTs AL-JIHAD

Pada tahun 2003 tepatnya tanggal 23 juni 2003 melalui hasil musyawarah Pengurus Madrasah Al-Jihad, Madrasah Tsanawiyah yang pernah berdiri sebelumnya dengan nama MTs. Nurul Jihad dan mengalami kemunduran serta tutup beroperasi (tidak menyelenggarakan proses belajar mengajar) sampai akhir 2002, akhirnya didirikan/dibuka/ dihidupkan kembali penyelenggaraannya dengan diganti nama MTs. Al-Jihad dan sebagai kepala madrasah Tsanawiyah pertama diangkat saudara Rinto Hermawan, S.Ag. dengan perolehan siswa baru TP. 2003-2004 sebanyak 10 siswa dan jumlah guru 10 orang serta pegawai 1 orang.

MTs. Al-Jihad pada awal kegiatan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) menggunakan bangunan lama yang dipakai dulunya oleh MTs. Nurul Jihad dan Kantor bergabung di kantor MDA. Al-Jihad. Berselang beberapa bulan kedepan Pengurus Madrasah pun mengurus Akte Notaris Yayasan/Lembaga penyelenggara sebagai Badan hukum yang menaungi MTs. Al-Jihad dan MDA. Al-Jihad tepatnya tanggal 20 Januari 2004. Seiring dengan terbitnya Akte Notaris Yayasan yang merubah susunan pengurus madrasah yang lama menjadi kepengurusan yayasan yang baru dan Akte Yayasan ini merupakan salah satu syarat yang harus dilampirkan dalam permohonan pendirian Madrasah Tsanawiyah baru pada saat itu.

Izin penyelenggaraan Pendidikan di MTs. Al-Jihad untuk pertama kalinya dikeluarkan oleh Kanwil. Departemen Agama Prov. Sumatera Utara dengan status

tercatat sejak tahun 2003-2004 dengan Nomor : WB/5-d/PP.03.2/163/2004 tertanggal 5 Pebruari 2004. Dan berselang beberapa tahun kedepan MTs. Al-Jihad di akreditasi oleh BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional – Sekolah/Madrasah) Propinsi Sumatera Utara dan setelah diadakan penilaian oleh team assesor BAN-S/M, MTs. Al-Jihad terakreditasi “C” tertanggal 18 Desember 2007.

Dan pada tahun 2010 MTs. Al-Jihad dan MTs lainnya se-Sumatera Utara didata ulang oleh Kanwil. Kementerian Agama Prov. Sumatera Utara yang bertujuan untuk mengeluarkan surat izin penyelenggaraan /operasional yang baru bagi madrasah-madrasah yang ada dinaungan Kementerian Agama Prov. Sumatera Utara, setelah sekian tahun izin oprasional yang lama dikeluarkan dan perlu ditinjau ulang, hal ini bertujuan untuk memastikan madrasah-madrasah yang masih exis/ada dan layak untuk beroperasi/menyelenggarakan pendidikan tingkat Tsanawiyah se-Sumatera Utara. MTs. Al-Jihad dinyatakan masih layak beroperasi/menyelenggarakan pendidikan tingkat menengah/smp/mts, setelah diadakan penilaian melalui permohonan yang diajukan pihak sekolah/Madrasah Tsanawiyah Al-Jihad ke Kanwil. Kemenag Prov. Sumatera Utara dan kemudian terbitlah Izin yang baru Nomor : 533 tahun 2010 tertanggal 29 Juni 2010.

Sampai saat ini TP. 2017 – 2018 MTs. Al-Jihad telah berjalan kurang lebih 14 tahun 2 bulan dengan jumlah siswa 158 orang dan jumlah guru 26 orang serta pegawai/tenaga kependidikan sebanyak 10 orang. Ditinjau dari segi pertumbuhan dan perkembangan siswa, guru dan sarana prasarana MTs. Al-Jihad mengalami perkembangan walaupun sedikit demi sedikit, hal ini kiranya mendapat perhatian dari pemerintah untuk tetap dapat memperhatikan madrasah yang sedang dalam

perkembangan agar bisa mencapai kemajuan seperti madrasah dan sekolah lain yang sudah duluan maju.

b. Nama dan Alamat Madrasah

Nama Madrasah	: Madrasah Tsanawiyah Al-Jihad (MTs. Al-Jihad)
Nomor Statistik Madrasah (NSM)	: 121212710063
Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	: 10210427
Alamat	: Jl. Bhayangkara Gg. Mesjid No.35
Telepon	: (061) 6622907
Kode Pos	: 20221
Kelurahan	: Indrakasih
Kecamatan	: Medan Tembung
Kota	: Medan
Propinsi	: Sumatera Utara
Tahun Berdiri	: 2003
Email	: mtss_aljihad@yahoo.com

c. Nama dan Alamat Yayasan

Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Al-Jihad (YPAJ)
Alamat	: Jl. Bhayangkara Gg. Mesjid No. 35 Kelurahan Indrakasih Kecamatan Medan Tembung Kode Pos 20221

– Kota Medan – Propinsi Sumatera
Utara

Telepon : (061) 6622907
Tahun Berdiri : 2003
Status Tanah : Wakaf, Milik Yayasan, Sewa
Luas Tanah : 1.039,48 m² (I = 508,48 m²; II =
267,75 m²; III = 263,25m²)
Luas Bangunan : 385,15 m²
Halaman / Lap. Olah Raga : 654,33 m²
Email : yaspen_aljihad@yahoo.com

d. Visi Dan Misi Madrasah

VISI :

Menjadi Lembaga Pendidikan yang berkompeten dan berdedikasi tinggi serta mampu bersaing dalam Pembangunan Nasional di Era Globalisasi dengan dilandasi Ajaran Agama Islam.

MISI :

Menyelenggarakan pendidikan yang standart dengan Menyiapkan Generasi didik yang berjiwa Islami dengan Kekokohan Aqidah, Akhlakul Karimah, dan cerdas, terampil, mandiri serta unggul IMTAQ dan kaya IPTEK.

e. Program MTs Al-Jihad:

1. Program Jangka Pendek (1 Tahun)

- a) Melaksanakan Proses Belajar mengajar sesuai kurikulum yang telah ditetapkan pemerintah;

- b) Memaksimalkan perekrutan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang berkualifikasi S-1;
- c) Memberikan pengajaran dan pendidikan kepada peserta didik berdasarkan standart nasional;
- d) Menyediakan sarana dan Prasarana yang memadai;
- e) Menyelenggarakan pengelolaan keuangan yang Transparan dan akuntabel.
- f) Menyelenggarakan Proses Belajar Mengajar yang menyenangkan;
- g) Meningkatkan dan membiasakan kegiatan Ubudiyah terutama sholat Dhuha setiap hari (sendiri-sendiri) dan sholat dzuhur berjama'ah bagi semua siswa.
- h) Mentargetkan kelulusan siswa 100 %
- i) Membangun pencitraan madrasah di kalangan masyarakat dengan menyiapkan peserta didik yang cerdas, islami, kekokohan aqidah, akhlakul karimah serta iman dan taqwa.

2. Program Jangka Menengah :

- a) Penerapan kurikulum yang sesuai dengan kurikulum pemerintah secara penuh (kelas 7,8 dan 9) serta pembelajaran yang mengacu kepada Standart pelayanan Minimal (SPM) ;
- b) Peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui tekhnologi dan internet yang mengacu kepada Standart pelayanan Minimal (SPM) ;

- c) Peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
- d) Peningkatan prestasi di bidang akademis (olimpiade sains, lomba bahasa inggris dan bahasa) dan non akademis tingkat Kabupaten dan Provinsi;
- e) Peningkatan prestasi dalam bidang Ekstrakurikuler dan keagamaan (Lomba Tilawah, cerdas cermat agama, kaligrafi, olimpiade agama) tingkat Kabupaten dan Provinsi;
- f) Pengelolaan administrasi dan Menegemen berbasis MBM (Menegemen Berbasis Madrasah);
- g) Melengkapi sarana dan prasarana sesuai SPM (Standart Pelayanan Minimal)
- h) Meningkatkan kwanntitas dan kualitas peserta didik;
- i) Memperkuat kerjasama pihak sekolah dengan pihak yang peduli pendidikan melalui Komite Madrash;

3. Program Jangka Panjang

- a) Mengembangkan Kurikulum dan Metode Pembelajaran kearah Sekolah Berstandart Nasional;
- b) Pengembangan cara pengelolaan administrasi dan menegemen dengan media komputer dan internet;
- c) Pengembangan dan perluasan wilayah madrasah ke daerah lain yang minim pendidikan islamnya;
- d) Pengembangan Sarana dan Prasarana serta perluasan area madrasah yang mengacu kepada Standart Nasional;

- e) Meningkatkan SDM tenaga pendidik dan Tenaga kependidikan ke jenjang yang lebih tinggi, atau dan kwalifikasi S-2;
- f) Pemenuhan gaji pokok tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai UMK (upah minimal Kabupaten / Kota);
- g) Mempersiapkan dan melahirkan peserta didik yang handal kaya dengan imtaq dan iptek serta life skill;
- h) Melibatkan peran masyarakat bagi yang berkompeten dan berdedikasi tinggi demi kemajuan madrasah untuk dilibatkan dalam susunan Komite Madrasah sesuai dengan aturan MBM (Menegemen berbasis Madrasah);
- i) Menerapkan Pendidikan yang berbasis Lingkungan dan budaya Sekolah.

f. Keadaan Madrasah :

1. Keadaan Ruangan

Jumlah Ruang Kelas	: 3 Lokal (Belum standart) 2 Lokal (Standart)
Status Ruang Kelas	: 5 Lokal (Milik Yayasan)
Jumlah Kantor	: 3 buah (3 Menyewa), terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> - Ruang Kepala (Sewa) - Ruang Tata Usaha & Bendahara (Sewa) - Ruang Guru (Sewa)

Ruang Perpustakaan	: Ada
Ruang Laboratorium Komputer	: Ada (Darurat)
Ruang Laboratorium IPA	: Belum Ada
Ruang Laboratorium Bahasa	: Ada (Standart)
Ruang UKS	: Belum Ada
Ruang Bimbingan Konseling	: Belum Ada

2. Keadaan Tenaga Kependidikan Dan Tenaga Pendidik/Guru :

Kepala Madrasah/ Sekolah	: 1 Orang
Wakil Kepala	: 2 Orang
Tata usaha	: 1 Orang
Bendahara	: 1 Orang
Kepala Lab. Bahasa	: 1 Orang
Kepala Lab. Komputer	: 1 Orang

3. Keadaan Guru :

Jumlah Guru keseluruhan	: 27 Orang (Sebagian guru merangkap menjadi guru Ko. Kurikuler dan Ekstra Kurikuler)
-------------------------	--

Jumlah Guru Mata Pelajaran Umum : 12 Orang

Jumlah Guru Mata Pelajaran Agama : 6 Orang

Jumlah Guru Ko. Kurikuler : 2 Orang

Jumlah Guru Ekstra Kurikuler : 8 Orang

4. Media dan Alat Peraga/Praktek :

Komputer	: Ada (Terbatas)
----------	--------------------

Alat Peraga/Praktek IPA : Ada (Sangat Terbatas)

Alat-alat Olah Raga : Ada (Sangat Terbatas)

Alat Praktek Bahasa : Ada (Standart)

Internet : Ada

5. Keadaan Murid :

Tabel 4.1 Jumlah Murid

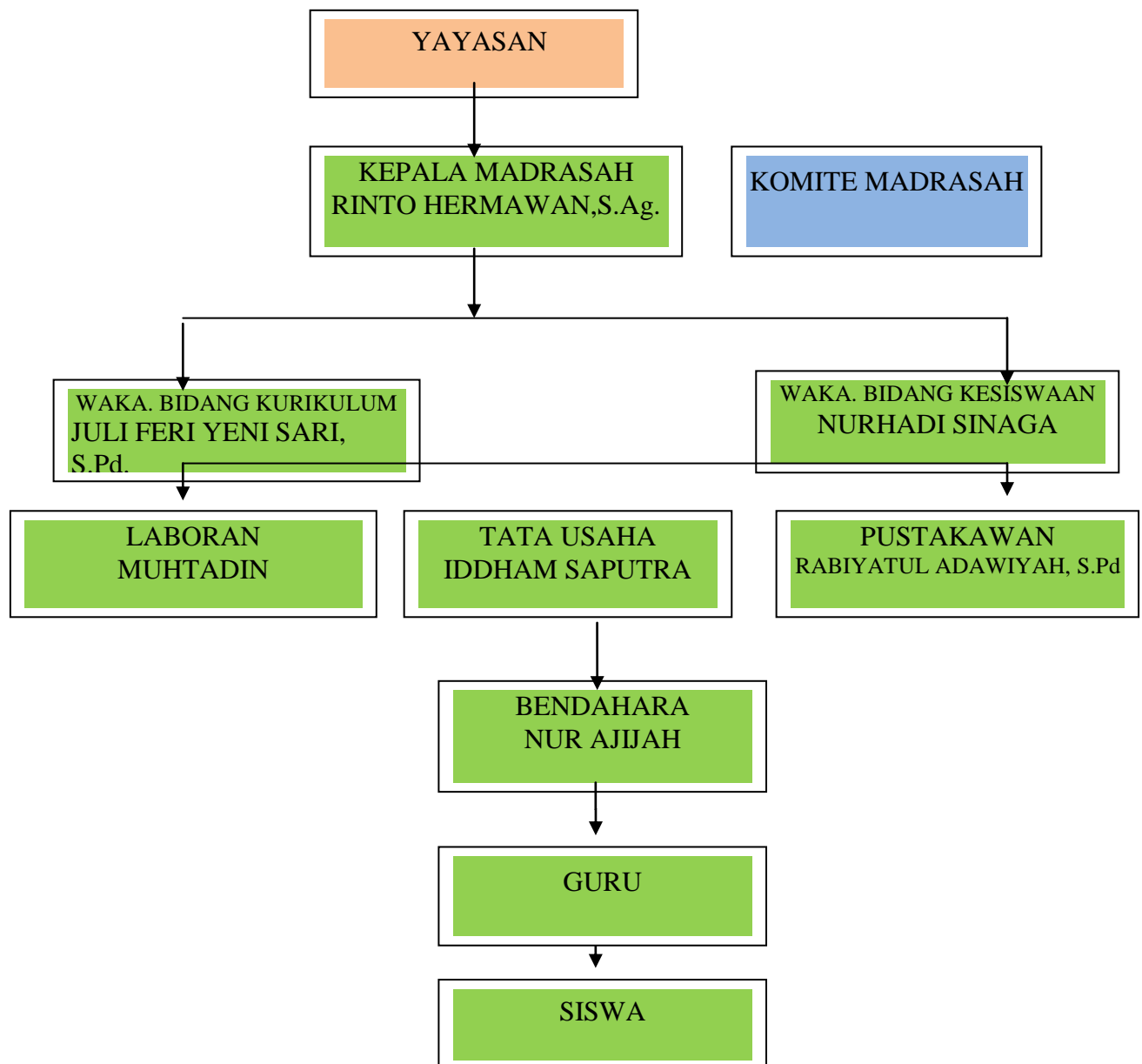
NO	KELAS	TP. 2013/2014	TP. 2014/2015	TP. 2015/2016	TP. 2016/2017	TP. 2017/2018
1.	VII	62	36	40	61	53
2.	VIII	70	66	34	40	60
3.	IX	44	60	63	32	43
JUMLAH		109	120	156	176	156

Tabel 4.2 Jumlah Rombongan Belajar

Rombel	TP. 2013/2014	TP. 2014/2015	TP. 2015/2016	TP. 2016/2017	TP. 2017/2018
	5 Rombel	5 Rombel	5 Rombel	5 Rombel	5 Rombel

Tabel 4.3 Kelulusan Siswa pada UN

Kelulusan	TP. 2012/2013	TP. 2013/2014	TP. 2014/2015	TP. 2015/2016	TP. 2016/2017
	94,74 %	100 %	100 %	100 %	100 %



Gambar 4.1 STRUKTUR ORGANISASI MTs AL-JIHAD

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Pelaksanaan Penilaian Portofolio

Berdasarkan pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti tentang efektivitas penilaian portofolio dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kubus dan balok di kelas VIII 1 MTs Al-Jihad Medan maka peneliti menguraikan

bahwa pelaksanaan penilaian portofolio pada kelas VIII 1 MTs Al-Jihad Medan berjalan dengan lancar. Seluruh siswa antusias dan bersemangat dalam mengerjakannya.

Sebelum menerapkan penilaian portofolio, peneliti mengadakan diskusi dengan guru matematika. Diskusi tersebut membahas tentang kelas yang akan diterapkan penilaian portofolio, cara atau langkah-langkah menerapkan penilaian portofolio, tujuan yang ingin dicapai, nilai atau aspek yang dinilai dalam portofolio dan kriteria serta format penilaian portofolio.

Pada diskusi tersebut guru matematika menyampaikan bahwa peneliti menerapkan penilaian portofolio pada kelas VIII 1. Hal ini dikarenakan kelas VIII 1 lebih mudah diatur dan lebih semangat dan antusias dalam belajar dibandingkan dengan kelas VIII 2. kelas VIII 1 juga siswanya lebih sedikit dibandingkan kelas VIII 2 yaitu yang berjumlah 29 orang. Guru matematika tersebut juga menyampaikan bahwa peneliti lebih efektif menerapkan penilaian portofolio di kelas VIII 1.

Pada penilaian portofolio ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Menentukan tujuan penilaian portofolio

Sebelum masuk ke kelas pada tahapan ini peneliti dan guru matematika berdiskusi tentang tujuan penilaian portofolio yang akan diterapkan. Setelah memperoleh hasil diskusi mengenai tujuan penilaian portofolio peneliti dan guru matematika masuk ke kelas VIII 1 MTs Al-Jihad. Sebelum memulai pembelajaran guru menyampaikan kepada seluruh siswa bahwa ada mahasiswa yang akan mengadakan penelitian di kelas tersebut. Kemudian guru meminta peneliti untuk

memperkenalkan diri. Peneliti memperkenalkan diri serta memberitahukan maksud dan tujuan peneliti berada di kelas VIII 1 MTs Al-Jihad.

Setelah perkenalan selesai, guru menjelaskan kepada seluruh siswa mengenai tujuan penilaian portofolio yaitu sebagai berikut:

1. Penilaian portofolio diterapkan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa.
2. Untuk melihat kelebihan dan kekurangan siswa.
3. Untuk melatih siswa dalam berkomunikasi dengan mempersentasikan soal yang telah dikerjakan.
4. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Untuk menjadi bahan refleksi atau perenungan bagi siswa mengenai kemampuan yang diperolehnya.

Setelah guru menyampaikan tujuan penilaian portofolio, siswa diminta untuk bertanya mengenai apa yang belum mereka pahami, kemudian beberapa siswa mengajukan beberapa pertanyaan yaitu diantaranya:

- a) Pelaksanaan penilaian portofolio ini hanya diterapkan pada mata pelajaran matematika umi?
- b) Yang mengajari kami umi atau umi putri?
- c) Bagaimana kami mempersentasikan soal yang telah di kerjakan, umi?

Setelah beberapa siswa mengajukan pertanyaan kemudian guru matematika menjawab satu persatu pertanyaan mereka. Pada tahapan menentukan tujuan penilaian portofolio ini pelaksanaannya dilapangan sesuai dengan yang diharapkan atau sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahapan menentukan tujuan penilaian portofolio guru melaksanakannya dengan baik dan

maksimal, siswa juga merespon dengan baik mengenai apa yang telah disampaikan guru.

b. Menentukan isi portofolio

Setelah menyampaikan tujuan penilaian portofolio kemudian guru dan peneliti menentukan isi portofolio siswa. Berdasarkan hasil diskusi peneliti dan guru nilai yang dimasukkan ke dalam portofolio siswa yaitu nilai ulangan harian. Setiap kali selesai proses pembelajaran, guru memberikan ulangan kepada siswa.

Peneliti menyampaikan kepada siswa bahwa nilai yang dimasukkan ke dalam portofolio yaitu nilai ulangan harian siswa. Kemudian peneliti meminta seluruh siswa untuk bertanya mengenai apa yang belum mereka pahami. Dan pada tahapan ini tidak ada pertanyaan, seluruh siswa memahaminya.

Pada tahapan menentukan isi penilaian portofolio ini juga berjalan dengan baik dan lancar. Pada saat pelaksanaan dilapangan sesuai dengan kenyataan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa guru melaksanakannya dengan maksimal dan siswa juga merespon dengan baik apa yang telah disampaikan oleh guru.

c. Menentukan kriteria dan format penilaian portofolio.

Setelah menyampaikan tujuan penilaian portofolio dan isi portofolio kemudian guru dan peneliti menentukan kriteria dan format penilaian portofolio. Berdasarkan hasil diskusi guru dan peneliti, adapun kriteria yang dinilai pada penilaian portofolio ini yaitu mengenai kemampuan siswa dalam memahami dan mengerjakan soal dan kemampuan siswa dalam mempersentasikan soal yang telah dikerjakan. Adapun contoh format penilaian portofolio yaitu:

Tabel 4.4 Penilaian Portofolio Siswa

Mata Pelajaran : Matematika

Alokasi Waktu : 2 Minggu

Nama Siswa : Abdul Halim Siregar

Kelas : VIII 1

Hari / Tanggal	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Aspek yang di Nilai	Skor (1-10)
Jum'at / 20 April 2018	Memahami sifat-sifat kubus, balok, prisma, limas dan bagian-bagiannya serta menentukan ukurannya.	Menghitung luas permukaan dan volume kubus, balok, prisma dan limas.	1. Kemampuan memahami dan mengerjakan soal. 2. Kemampuan mempersentasi kan soal yang telah dikerjakan.	
Total Skor				
Catatan:				

Medan, 20 April 2018

Guru Matematika MTs Al-Jihad

Nurul Husna Lubis, S. Pd

Pada tahapan ini guru menyampaikan mengenai kriteria dan format penilaian portofolio kepada seluruh siswa. Adapun kriteria yang dinilai pada penilaian portofolio ini yaitu kemampuan siswa dalam memahami dan mengerjakan soal serta kemampuan siswa mempersentasikan soal yang telah dikerjakan. Setelah guru menjelaskannya dengan detail guru meminta siswa untuk bertanya mengenai apa yang belum mereka pahami dan beberapa siswa mengajukan beberapa pertanyaan yaitu sebagai berikut:

- a) Setelah kami mengerjakan soal, presentasinya di lakukan satu orang atau berkelompok umi?

- b) Kalo kami tidak bisa mempersentasikan soal yang telah kami kerjakan nilai kami tidak ada atau bagaimana umi?

Setelah beberapa siswa mengajukan beberapa pertanyaan, guru menjawab satu persatu pertanyaan mereka. Pada tahapan menentukan kriteria dan format penilaian portofolio ini pelaksanaannya dilapangan sesuai dengan apa yang diharapkan atau sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahapan menentukan kriteria dan format penilaian portofolio guru melaksanakannya dengan baik dan maksimal, siswa juga merespon dengan baik mengenai apa yang telah disampaikan guru.

b. Efektivitas Penilaian Portofolio dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti tentang efektivitas penilaian portofolio dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kubus dan balok di kelas VIII 1 MTs Al-Jihad Medan dapat diuraikan bahwa hasil belajar siswa lebih meningkat setelah diterapkan penilaian portofolio. Dengan adanya penilaian portofolio siswa lebih termotivasi dalam mengerjakan soal dan siswa juga dapat menerapkan kemampuan mereka masing-masing dengan cara mempersentasikan soal yang telah mereka kerjakan.

Penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari tercapainya tujuan penilaian portofolio yang telah di tentukan guru dan peneliti sebelumnya, dapat diuraikan peneliti seperti dibawah ini:

- a) Penilaian portofolio diterapkan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa.

Sesuai dengan observasi atau pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, penilaian portofolio yang diterapkan di kelas VIII 1 MTs Al-Jihad Medan dapat melihat sejauh mana kemampuan siswa. Kemampuan siswa di kelas VIII 1 ini berbeda-beda, sebagian siswa ada yang kemampuannya lebih unggul ketika mengerjakan soal tetapi kemampuan dalam berkomunikasi kurang. Hal ini terlihat pada saat mempersentasikan soal yang telah dikerjakan. Ada juga siswa yang mampu dalam mempersentasikan soal, akan tetapi pada saat mengerjakan soal masih banyak yang salah seperti, dalam mengerjakan soal siswa tersebut tidak menuliskan langkah-langkahnya dengan lengkap dan soal yang dikerjakan jawabannya masih banyak yang salah.

b) Untuk melihat kelebihan dan kekurangan siswa.

Penilaian portofolio diterapkan dengan tujuan untuk melihat kelebihan dan kekurangan siswa. Kelebihan dan kekurangan siswa ini telah diuraikan di tujuan penilaian portofolio yaitu dalam melihat kemampuan siswa. Sebagian siswa ada yang mempunyai kelebihan dalam mengerjakan soal akan tetapi kurang dalam mempersentasikan soal. Ada juga siswa yang mampu dalam mempersentasikan soal tetapi lemah dalam mengerjakan soal. Setiap siswa mempunyai kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda.

Dengan adanya penilaian portofolio juga dapat memudahkan guru untuk melihat kekurangan ataupun kelebihan siswa. Jadi apabila nilai yang diperoleh siswa rendah, guru bisa mengatasinya dengan mudah karena guru telah mengetahui kekurangan siswa tersebut.

c) Untuk melatih siswa dalam berkomunikasi dengan mempersentasikan soal yang telah dikerjakan.

Penilaian portofolio diterapkan dengan tujuan untuk melatih siswa dalam berkomunikasi yaitu dengan mempersentasikan soal yang telah dikerjakan. Pada kelas VIII 1 MTs Al-Jihad Medan sebagian siswa kemampuannya dalam mempersentasikan soal yang telah dikerjakan masih kurang, dengan adanya penilaian portofolio dapat melatih siswa dalam mempersentasikan soal menjadi lebih baik lagi.

d) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penilaian portofolio diterapkan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih semangat dan termotivasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

e) Untuk menjadi bahan refleksi atau perenungan bagi siswa mengenai kemampuan yang diperolehnya.

Penilaian portofolio diterapkan dengan tujuan untuk menjadi bahan refleksi atau perenungan bagi siswa mengenai kemampuan yang diperolehnya. Dengan adanya penilaian portofolio siswa mengetahui sejauh mana kemampuan dirinya. Apabila kemampuan yang diperolehnya masih rendah, siswa tersebut dapat meningkatkan kembali hasil belajarnya karena dia sudah mengetahui sisi kelemahannya sendiri dan sebagian siswa juga melihat nilai yang diperoleh temannya sehingga apabila nilai yang diperoleh temannya lebih tinggi dibandingkan nilainya, siswa tersebut dapat termotivasi untuk lebih meningkatkan lagi hasil belajarnya.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan oleh peneliti di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Temuan Khusus

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti mengamati tentang efektivitas penilaian portofolio dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kubus dan balok di kelas VIII 1 MTs Al-Jihad Medan dan peneliti juga melakukan wawancara dengan guru matematika MTs Al-Jihad Medan dan siswa kelas VIII 1. Adapun pertanyaan wawancara yang peneliti lakukan yaitu mencakup tentang efektivitas pembelajaran menggunakan penilaian portofolio dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui secara deskripsi dan secara keseluruhan tentang efektivitas pembelajaran menggunakan penilaian portofolio dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti menguraikan hasil wawancara yang dilakukan selama penelitian.

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nurul Husna Lubis S.Pd selaku guru matematika MTs Al-Jihad Medan yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 17 April 2018 pukul 09.00 di ruang guru MTs Al-Jihad Medan dapat diuraikan secara terperinci yaitu sebagai berikut:

Peneliti : Bagaimana menurut pendapat ibu mengenai penilaian portofolio?

Guru Matematika : Menurut saya penilaian portofolio sangat bagus, karena penilaian portofolio itu merupakan penilaian hasil belajar peserta didik yang sebenarnya. Penilaian tidak hanya terfokus pada penilaian ujian semester nantinya, tetapi dari penilaian di setiap kali pertemuan yang telah dikumpulkan kemudian di akumulasikan sehingga dapat nilai semesternya.

Peneliti : Berarti penilaian portofolio ini sangat positif ya bu untuk dilakukan?

Guru Matematika : Iya, betul sekali.

Peneliti : Menurut ibu apa saja manfaat penilaian portofolio?

Guru Matematika : Manfaat penilaian portofolio yaitu agar kita sebagai guru mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar, sehingga kita dapat mengatasinya dan kemudian meningkatkan kemampuan siswa kembali.

Peneliti : Menurut ibu bagaimana kaitan penilaian portofolio dengan pembelajaran sehari-hari?

Guru Matematika : Kaitannya agar siswa mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan mereka selama proses pembelajaran, apakah meningkat ataupun menurun. sehingga juga mereka bisa terpacu untuk meningkatkan kembali kemampuan mereka.

Peneliti : Berarti intinya untuk melihat sejauh mana kemampuan belajar siswa ya bu?

Guru Matematika : Iya, biar mereka tau sendiri sejauh mana kemampuan mereka.

Peneliti : Menurut ibu apakah ada kendala saat melaksanakan penilaian portofolio ini?

Guru Matematika : Kendalanya saat melakukan pemeriksaan, karena kan semua berkasnya kita kumpulkan dulu dan diperiksa satu persatu kita harus teliti dalam pemeriksaan, jadi setiap siswa memiliki penilaiannya masing-masing dan tidak bisa dilakukan secara umum.

Peneliti : Berarti kendalanya cuma di waktu pemeriksaan aja kan bu?

Guru Matematika : Iya itu saja.

Peneliti : Dengan adanya penilaian portofolio ini, menurut ibu apakah dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar?

Guru Matematika : Sangat memotivasi siswa, karena mereka akan meningkatkan kemampuan mereka berdasarkan penilaian yang telah dikumpulkan kemudian diperiksa. Intinya sangat memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal?

Guru Matematika : Sebenarnya tidak semua siswa teliti dalam mengerjakan soal, masih ada sebagian siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal karena ingin cepat siap saja.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Guru Matematika : Iya, karena dari semua penilaian terkadang kan tidak semua siswa dalam kondisi sehat dan fit, jadi dengan adanya penilaian portofolio itu dapat saling menutupi nantinya, Misalnya kalau kita hanya melakukan penilaian dari nilai semester saja dan pada saat itu ada seorang siswa yang kondisinya sedang tidak sehat padahal sebenarnya siswa itu termasuk siswa yang pintar dan aktif di kelasnya, namun ketika saat ujian kondisinya menurun jadi tidak bisa kita nilai dari satu nilai ujian itu saja,

dari semua ujian atau dari semua penilaian yang telah kita kumpul itu nanti akan membantu dan saling menutupi.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Guru Matematika : Iya sangat efektif.

Peneliti : Berarti penilaian portofolio ini sangat bagus untuk diterapkan ya bu?

Guru Matematika : Iya betul sekali.

Peneliti : Menurut ibu Bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio di kelas VIII 1 MTs Al-jihad Medan?

Guru Matematika : Sebenarnya pelaksanaan penilaian portofolio sudah dilakukan tetapi terkadang masih ada siswa yang belum mengumpulkan tugasnya.

Peneliti : Nilai atau aspek apa saja yang dimasukkan ke dalam portofolio?

Guru Matematika : Tugas-tugas tertentu, nilai harian dan nilai ujian MID.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio akan mempermudah guru dalam menentukan nilai semester siswa?

Guru Matematika : Iya sangat mempermudah guru dalam menentukan nilai semester siswa.

Peneliti : Bagaimana guru menentukan pembobotan nilai portofolio dalam menentukan nilai semester siswa?

Guru Matematika : Misalnya masing-masing siswa memperoleh nilai yang berbeda-beda , Jumlah nilai yang diperoleh siswa itu nanti

dibagi dengan total penilaian yang seluruhnya dan dikalikan dengan 100 dan kemudian dapat hasilnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru matematika MTs Al-Jihad Medan mengenai efektivitas pembelajaran menggunakan penilaian portofolio dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kubus dan balok di kelas VIII MTs Al-Jihad Medan dapat disimpulkan bahwa penilaian portofolio dalam proses pembelajaran sangat positif untuk diterapkan dan dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar. Penilaian portofolio juga efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, selain itu dengan adanya penilaian portofolio juga mempermudah dan membantu guru dalam menentukan nilai semester siswa.

Selain melakukan wawancara dengan guru matematika MTs Al-Jihad Medan, peneliti juga melakukan wawancara dengan Ajeng Afriani siswa kelas VIII 1 yang dilakukan pada hari Jum'at tanggal 13 April 2018 pukul 08.00 di kelas VIII 1 MTs Al-Jihad Medan dapat diuraikan sebagai berikut:

Peneliti : Bagaimana pendapatmu mengenai penilaian portofolio?

Siswa : Portofolio tempat berisikan benda pekerjaan, lembaran, nilai. Portofolio adalah koleksi berharga dan berguna berisikan pekerjaan peserta didik yang menceritakan sejarah prestasi peserta didik. Menurut saya penilaian portofolio sangat berguna.

Peneliti : Apakah manfaat penilaian portofolio?

Siswa : Penilaian portofolio dapat digunakan untuk menentukan tingkat prestasi dan perkembangan peserta didik.

Peneliti : Bagaimana kaitan penilaian portofolio dengan pembelajaran sehari-hari?

Siswa : Kaitannya, penilaian portofolio yang dinilai berisikan kumpulan nilai harian siswa pada saat melaksanakan pembelajaran.

Peneliti : Apakah ada kendala saat melaksanakan penilaian portofolio?

Siswa : Tidak, saat melaksanakan penilaian portofolio berjalan dengan lancar dan tertib.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio membuat kami lebih giat belajar.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dan serius dalam mengerjakan soal.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Iya, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Tentu, karena siswa termotivasi untuk giat belajar.

Peneliti : Dalam segi waktu, apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Efektif, karena dalam seminggu sekali portofolio kami di nilai dan diberi poin. Jadi dengan demikian dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio di kelas VIII 1 MTs Al-jihad Medan?

Siswa : Enak, berjalan dengan lancar.

Peneliti : Nilai atau aspek apa saja yang dimasukkan ke dalam portofolio?

Siswa : Nilai hasil belajar siswa seperti nilai harian.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan siswa mengenai efektivitas pembelajaran menggunakan penilaian portofolio dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kubus dan balok di kelas VIII MTs Al-Jihad Medan dapat disimpulkan bahwa penilaian portofolio dapat memotivasi siswa dalam belajar dan penilaian portofolio juga efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Wanda Hamida siswa kelas VIII 1 yang dilakukan pada hari Jum'at tanggal 13 April 2018 pukul 08.15 di kelas VIII 1 MTs Al-Jihad Medan dapat diuraikan sebagai berikut:

Peneliti : Bagaimana pendapatmu mengenai penilaian portofolio?

Siswa : Penilaian portofolio sangat baik dan bagus untuk dilaksanakan.

Peneliti : Apakah manfaat penilaian portofolio?

Siswa : Penilaian portofolio dapat digunakan untuk menentukan tingkat prestasi dan perkembangan siswa.

Peneliti : Bagaimana kaitan penilaian portofolio dengan pembelajaran sehari-hari?

Siswa : Kaitannya, penilaian portofolio yang dinilai berisikan hasil pelaksanaan tugas kinerja siswa, seperti nilai harian siswa pada saat proses pembelajaran.

Peneliti : Apakah ada kendala saat melaksanakan penilaian portofolio?

Siswa : Tidak, saat melaksanakan penilaian portofolio berjalan dengan tertib dan lancar.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio memotivasi siswa belajar.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Iya, karena siswa lebih tekun dan rajin dalam mengerjakan tugas.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio siswa lebih giat belajar dan penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Peneliti : Dalam segi waktu, apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Iya, sangat efektif.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio di kelas VIII 1 MTs Al-jihad Medan?

Siswa : Bagus, berjalan dengan lancar.

Peneliti : Nilai atau aspek apa saja yang dimasukkan ke dalam portofolio?

Siswa : Nilai harian siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan siswa mengenai efektivitas pembelajaran menggunakan penilaian portofolio dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kubus dan balok di kelas VIII MTs Al-Jihad Medan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar dan penilaian portofolio juga efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Wahda Mutiara siswa kelas VIII 1 yang dilakukan pada hari Jum'at tanggal 13 April 2018 pukul 08.35 di kelas VIII 1 MTs Al-Jihad Medan dapat diuraikan sebagai berikut:

Peneliti : Bagaimana pendapatmu mengenai penilaian portofolio?

Siswa : Sangat bagus, karena dapat meningkatkan giat belajar siswa.

Peneliti : Apakah manfaat penilaian portofolio?

Siswa : Dengan adanya penilaian portofolio dapat membuat siswa semakin giat belajar dan membuat siswa lebih semangat belajar.

Peneliti : Bagaimana kaitan penilaian portofolio dengan pembelajaran sehari-hari?

Siswa : Kaitannya, penilaian portofolio memberikan manfaat kepada kami sebagai siswa.

Peneliti : Maksudnya, memberikan manfaat yang bagaimana?

Siswa : dengan melakukan penilaian portofolio membuat kami lebih giat dalam belajar dan lebih teliti dalam mengerjakan soal.

Peneliti : Apakah ada kendala saat melaksanakan penilaian portofolio?

Siswa : Tidak, saat melaksanakan penilaian portofolio berjalan dengan lancar dan tertib.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar?

Siswa : InsyaAllah, dengan adanya penilaian portofolio akan memotivasi siswa supaya giat belajar.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal?

Siswa : Tentu, karena dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dalam mengerjakan tugas.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Iya, karena siswa akan lebih giat dalam belajar.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Tentu, karena siswa termotivasi untuk lebih giat belajar.

Peneliti : Dalam segi waktu, apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Efektif, karena penilaian portofolio dinilai setiap setelah proses pembelajaran, dan itu dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio di kelas VIII 1 MTs Al-jihad Medan?

Siswa : Sangat bagus, tertib dan baik dalam melaksanakannya.

Peneliti : Nilai atau aspek apa saja yang dimasukkan ke dalam portofolio?

Siswa : Nilai hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan siswa mengenai efektivitas pembelajaran menggunakan penilaian portofolio dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kubus dan balok di kelas VIII MTs Al-Jihad Medan dapat disimpulkan bahwa penilaian portofolio sangat bagus untuk diterapkan dan penilaian portofolio juga memotivasi siswa dalam belajar.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Savira Nadia Puspita siswa kelas VIII 1 yang dilakukan pada hari Jum'at tanggal 13 April 2018 pukul 10.05 di kelas VIII 1 MTs Al-Jihad Medan dapat diuraikan sebagai berikut:

Peneliti : Bagaimana pendapatmu mengenai penilaian portofolio?

Siswa : Menurut saya mengenai penilaian portofolio bagus, penilaian portofolio berupa penilaian yang bertujuan untuk mendokumentasikan hasil belajar siswa.

Peneliti : Apakah manfaat penilaian portofolio?

Siswa : Penilaian portofolio dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan pembelajaran mereka sendiri, Untuk menentukan tingkat prestasi siswa, dan untuk menentukan perkembangan siswa.

Peneliti : Bagaimana kaitan penilaian portofolio dengan pembelajaran sehari-hari?

Siswa : Kaitannya, penilaian portofolio merupakan penilaian dengan cara menilai hasil karya siswa yang berupa tugas hasil belajar siswa sehari-hari.

Peneliti : Apakah ada kendala saat melaksanakan penilaian portofolio?

Siswa : Tidak, saat melaksanakan penilaian portofolio berjalan dengan lancar dan tertib.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih giat melakukan kegiatan belajar dalam suatu mata pelajaran.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih giat dan teliti untuk mengerjakan soal dalam suatu mata pelajaran.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Iya, karena penilaian yang dilakukan oleh guru dengan penilaian portofolio dapat meningkatkan pembelajaran siswa.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Iya, Sangat efektif.

Peneliti : Dalam segi waktu, apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Efektif, karena setelah setiap proses pembelajaran portofolio kami di beri nilai.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio di kelas VIII 1 MTs Al-jihad Medan?

Siswa : Berjalan dengan lancar.

Peneliti : Nilai atau aspek apa saja yang dimasukkan ke dalam portofolio?

Siswa : Nilai harian siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan siswa mengenai efektivitas pembelajaran menggunakan penilaian portofolio dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kubus dan balok di kelas VIII MTs Al-Jihad Medan dapat disimpulkan bahwa penilaian portofolio sangat bagus, Penilaian portofolio dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan pembelajaran mereka sendiri dan dengan adanya penilaian portofolio juga dapat menentukan tingkat prestasi dan perkembangan siswa. Penilaian portofolio efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Siti Marisa siswa kelas VIII 1 yang dilakukan pada hari Jum'at tanggal 13 April 2018 pukul 10.15 di kelas VIII 1 MTs Al-Jihad Medan dapat diuraikan sebagai berikut:

Peneliti : Bagaimana pendapatmu mengenai penilaian portofolio?

Siswa : Ya sangat baik karena dengan adanya penilaian portofolio dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

Peneliti : Apakah manfaat penilaian portofolio?

Siswa : Supaya siswa lebih giat belajar.

Peneliti : Bagaimana kaitan penilaian portofolio dengan pembelajaran sehari-hari?

Siswa : Kaitannya, penilaian portofolio memberikan manfaat bagi siswa, Dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih giat belajar.

Peneliti : Apakah ada kendala saat melaksanakan penilaian portofolio?

Siswa : Tidak, kami melaksanakannya dengan tertib dan lancar.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio membuat kami termotivasi dan lebih giat dalam belajar.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dan semakin pandai dalam mengerjakan tugas.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Iya, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti : Mengapa demikian?

Siswa : Karena dengan adanya penilaian portofolio siswa menjadi lebih tekun dan rajin dalam mengerjakan tugas, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Iya efektif, karena siswa termotivasi untuk giat belajar.

Peneliti : Dalam segi waktu, apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Efektif, karena setiap proses pembelajaran portofolio di beri poin.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio di kelas VIII 1 MTs Al-jihad Medan?

Siswa : Ya sangat bagus, tertib, baik dalam melaksanakannya.

Peneliti : Nilai atau aspek apa saja yang dimasukkan ke dalam portofolio?

Siswa : Nilai hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan siswa mengenai efektivitas pembelajaran menggunakan penilaian portofolio dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kubus dan balok di kelas VIII MTs Al-Jihad Medan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penilaian portofolio dapat membuat siswa lebih tekun dan rajin belajar, sehingga dengan penilaian portofolio ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Nur Aini siswa kelas VIII 1 yang dilakukan pada hari Senin tanggal 16 April 2018 pukul 12.30 di kelas VIII 1 MTs Al-Jihad Medan dapat diuraikan sebagai berikut:

Peneliti : Bagaimana pendapatmu mengenai penilaian portofolio?

Siswa : Sangat berguna. Penilaian portofolio berisikan lembaran nilai yang menentukan atau menerangkan sejarah prestasi peserta didik.

Peneliti : Apakah manfaat penilaian portofolio?

Siswa : Penilaian portofolio dapat digunakan untuk menentukan tingkat prestasi, Menentukan perkembangan peserta didik dan untuk memahami bagaimana siswa berfikir.

Peneliti : Bagaimana kaitan penilaian portofolio dengan pembelajaran sehari-hari?

Siswa : Kaitannya, penilaian portofolio memberikan manfaat bagi siswa. Penilaian portofolio siswa berisikan kumpulan hasil tugas peserta didik dalam pembelajaran sehari-hari.

Peneliti : Apakah ada kendala saat melaksanakan penilaian portofolio?

Siswa : Tidak, kami melaksanakannya dengan lancar dan tertib.

- Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar?
- Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio akan dapat memotivasi siswa supaya lebih giat belajar.
- Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal?
- Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dan semakin pandai dalam mengerjakan tugas.
- Peneliti : Apakah penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
- Siswa : Tentu, karena siswa termotivasi untuk lebih giat belajar.
- Peneliti : Apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?
- Siswa : Iya efektif, karena siswa termotivasi untuk giat belajar.
- Peneliti : Dalam segi waktu, apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?
- Siswa : Efektif, karena setiap proses pembelajaran kami mempresentasikan tugas yang telah dikerjakan dan di beri nilai.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio di kelas VIII 1 MTs Al-jihad Medan?
- Siswa : Sangat bagus, tertib, baik dalam melaksanakannya.
- Peneliti : Nilai atau aspek apa saja yang dimasukkan ke dalam portofolio?
- Siswa : Nilai hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan siswa mengenai efektivitas pembelajaran menggunakan penilaian portofolio dalam

meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kubus dan balok di kelas VIII MTs Al-Jihad Medan dapat disimpulkan bahwa penilaian portofolio sangat berguna. Dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih giat dan termotivasi dalam belajar. Penilaian portofolio juga efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Vioza Esi Mentari siswa kelas VIII 1 yang dilakukan pada hari Senin tanggal 16 April 2018 pukul 12.45 di kelas VIII 1 MTs Al-Jihad Medan dapat diuraikan sebagai berikut:

Peneliti : Bagaimana pendapatmu mengenai penilaian portofolio?

Siswa : Pendapat saya mengenai penilaian portofolio sangat baik, karena dapat mempermudah pekerjaan guru dalam memberikan penilaian.

Peneliti : Maksudnya mempermudah guru dalam memberikan penilaian yang bagaimana?

Siswa : Ya dengan adanya penilaian portofolio dapat mempermudah guru dalam memberikan penilaian karena setiap portofolio siswa di beri nilai atau poin. Nilai tersebut dapat menambah nilai siswa yang dikumpulkan untuk nilai semester.

Peneliti : Apakah manfaat penilaian portofolio?

Siswa : Manfaatnya untuk menghilangkan rasa penasaran siswa terhadap nilainya dan untuk menentukan tingkat prestasi siswa.

Peneliti : Bagaimana kaitan penilaian portofolio dengan pembelajaran sehari-hari?

Siswa : Kaitan penilaian portofolio dalam pembelajaran sehari-hari yaitu nilai yang dimasukkan kedalam portofolio yaitu nilai ulangan harian atau soal yang telah dikerjakan pada saat proses pembelajaran.

Peneliti : Apakah ada kendala saat melaksanakan penilaian portofolio?

Siswa : Kendalanya, untuk menentukan nilai yang bagus itu sangat sulit.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar?

Siswa : Iya, dapat memotivasi siswa agar pikirannya terbuka dan agar tidak bermalas-malasan dalam belajar.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa teliti dalam mengerjakan tugas sehingga tidak ada lagi kesalahan yang dapat membuat nilainya rendah.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Dapat, karena dengan adanya penilaian portofolio kita mengetahui nilai yang kita peroleh, sehingga dengan mengetahui nilai siswa yang sebelumnya, siswa dapat meningkatkan lagi nilainya.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Sangat efektif.

Peneliti : Mengapa demikian?

Siswa : Dengan adanya penilaian portofolio siswa mengetahui kemampuan yang diperolehnya, sehingga apabila nilainya rendah siswa tersebut dapat meningkatkan lagi proses belajarnya.

Peneliti : Dalam segi waktu, apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Efektif, karena setiap selesai melaksanakan proses pembelajaran portofolio kami di nilai dan diberi poin.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio di kelas VIII 1 MTs Al-jihad Medan?

Siswa : Sangat baik dan mudah dipahami.

Peneliti : Nilai atau aspek apa saja yang dimasukkan ke dalam portofolio?

Siswa : Nilai hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan siswa mengenai efektivitas pembelajaran menggunakan penilaian portofolio dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kubus dan balok di kelas VIII MTs Al-Jihad Medan dapat disimpulkan bahwa penilaian portofolio sangat baik, karena dapat mempermudah guru dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Dengan penilaian portofolio juga membuat siswa termotivasi dan tidak bermalas-malasan dalam belajar, selain itu penilaian portofolio juga efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Mirza Chindra Aldana siswa kelas VIII 1 yang dilakukan pada hari Senin tanggal 16 April 2018 pukul 13.00 di kelas VIII 1 MTs Al-Jihad Medan dapat diuraikan sebagai berikut:

Peneliti : Bagaimana pendapatmu mengenai penilaian portofolio?

Siswa : Menurut saya penilaian portofolio sangat bagus. Penilaian portofolio dalam pelajaran matematika dapat berfokus pada proses belajar dan memberikan informasi tentang kelebihan dan kekurangan siswa.

Peneliti : Apakah manfaat penilaian portofolio?

Siswa : Manfaatnya untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan pembelajaran mereka sendiri, Untuk menentukan tingkat prestasi dan perkembangan siswa.

Peneliti : Bagaimana kaitan penilaian portofolio dengan pembelajaran sehari-hari?

Siswa : Kaitan penilaian portofolio dalam pembelajaran sehari-hari yaitu nilai yang dimasukkan kedalam portofolio yaitu soal yang telah dikerjakan pada saat proses pembelajaran.

Peneliti : Apakah ada kendala saat melaksanakan penilaian portofolio?

Siswa : Tidak, pada saat pelaksanaan penilaian portofolio tertib dan lancar.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar?

Siswa : Iya, dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dan serius dalam mengerjakan soal.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio siswa lebih giat dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Tentu saja, karena siswa termotivasi untuk lebih giat belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti : Dalam segi waktu, apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Efektif, karena setelah melaksanakan proses pembelajaran portofolio di nilai dan diberi poin.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio di kelas VIII 1 MTs Al-jihad Medan?

Siswa : Enak, berjalan dengan lancar dan sungguh mudah untuk dipahami.

Peneliti : Nilai atau aspek apa saja yang dimasukkan ke dalam portofolio?

Siswa : Nilai hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan siswa mengenai efektivitas pembelajaran menggunakan penilaian portofolio dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kubus dan balok di kelas VIII MTs Al-Jihad Medan dapat disimpulkan bahwa penilaian portofolio sangat bagus untuk diterapkan. Dengan adanya penilaian portofolio dapat memberikan informasi tentang kelebihan dan kekurangan siswa. Penilaian portofolio juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan pembelajaran mereka sendiri, selain itu dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa termotivasi dalam belajar. Penilaian portofolio juga efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Adeline Syah Putri siswa kelas VIII 1 yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 19 April 2018 pukul 12.40 di kelas VIII 1 MTs Al-Jihad Medan dapat diuraikan sebagai berikut:

Peneliti : Bagaimana pendapatmu mengenai penilaian portofolio?

Siswa : Saya sangat setuju mengenai penilaian portofolio ini karena dapat menambah aktivitas seorang siswa dalam mengerjakan tugas rumah maupun tugas di sekolah.

Peneliti : Apakah manfaat penilaian portofolio?

Siswa : Dapat mengembangkan aktivitas seorang siswa dan dapat memotivasi siswa untuk rajin belajar.

Peneliti : Bagaimana kaitan penilaian portofolio dengan pembelajaran sehari-hari?

Siswa : Kaitan penilaian portofolio dengan pembelajaran sehari-hari sangatlah bagus, karena dapat mempermudah seorang siswa dalam belajar di kelas dan selain itu juga dapat menambah nilai dalam belajar.

Peneliti : Apakah ada kendala saat melaksanakan penilaian portofolio?

Siswa : Tidak ada.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar?

Siswa : Iya, penilaian portofolio sangatlah bagus dan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa teliti dalam mengerjakan soal.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

- Siswa : Iya, dengan menggunakan penilaian portofolio membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- Peneliti : Apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?
- Siswa : iya, efektif.
- Peneliti : Mengapa demikian?
- Siswa : Dengan adanya penilaian portofolio siswa mengetahui kemampuan dirinya, sehingga apabila nilainya rendah maka siswa tersebut dapat meningkatkan lagi belajarnya.
- Peneliti : Dalam segi waktu, apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?
- Siswa : Efektif, karena penilaian portofolio mudah dilaksanakan.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio di kelas VIII 1 MTs Al-jihad Medan?
- Siswa : Sangat baik. Penilaian portofolio dilakukan untuk menambah nilai.
- Peneliti : Nilai atau aspek apa saja yang dimasukkan ke dalam portofolio?
- Siswa : Nilai sehari-hari pada saat proses pembelajaran dan nilai PR.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan siswa mengenai efektivitas pembelajaran menggunakan penilaian portofolio dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kubus dan balok di kelas VIII MTs Al-Jihad Medan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penilaian portofolio dapat mengembangkan aktivitas seorang siswa dan dapat memotivasi siswa untuk rajin

belajar. Selain itu penilaian portofolio efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Nurul Adinda siswa kelas VIII 1 yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 19 April 2018 pukul 13.00 di kelas VIII 1 MTs Al-Jihad Medan dapat diuraikan sebagai berikut:

Peneliti : Bagaimana pendapatmu mengenai penilaian portofolio?

Siswa : Sangat baik, penilaian portofolio tempat berisikan lembaran nilai peserta didik. penilaian portofolio digunakan untuk menceritakan atau menerangkan sejarah prestasi atau perkembangan peserta didik.

Peneliti : Apakah manfaat penilaian portofolio?

Siswa : Penilaian portofolio digunakan untuk menentukan tingkat prestasi dan perkembangan peserta didik.

Peneliti : Bagaimana kaitan penilaian portofolio dengan pembelajaran sehari-hari?

Siswa : Kaitan penilaian portofolio dengan pembelajaran sehari-hari yaitu nilai yang dimasukkan ke dalam portofolio yaitu kumpulan nilai harian siswa pada saat melaksanakan proses pembelajaran.

Peneliti : Apakah ada kendala saat melaksanakan penilaian portofolio?

Siswa : Tidak ada, kami melaksanakannya dengan tertib dan lancar.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.

- Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal?
- Siswa : Iya, siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal.
- Peneliti : Apakah penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
- Siswa : Iya, karena siswa termotivasi untuk lebih giat belajar.
- Peneliti : Apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?
- Siswa : iya, efektif.
- Peneliti : Mengapa demikian?
- Siswa : Dengan adanya penilaian portofolio siswa mengetahui kemampuan yang diperolehnya, sehingga apabila nilainya rendah siswa tersebut dapat meningkatkan lagi proses belajarnya.
- Peneliti : Dalam segi waktu, apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?
- Siswa : Efektif, karena penilaian portofolio mudah dilaksanakan.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio di kelas VIII 1 MTs Al-jihad Medan?
- Siswa : Enak, berjalan dengan lancar dan sungguh mudah untuk dipahami.
- Peneliti : Nilai atau aspek apa saja yang dimasukkan ke dalam portofolio?
- Siswa : Nilai harian siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan siswa mengenai efektivitas pembelajaran menggunakan penilaian portofolio dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kubus dan balok di kelas VIII MTs Al-Jihad Medan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penilaian portofolio dapat

digunakan untuk menentukan tingkat prestasi dan perkembangan siswa. Penilaian portofolio juga dapat membuat siswa termotivasi dalam meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian portofolio dalam proses pembelajaran sangat positif untuk diterapkan. Penilaian portofolio juga dapat memberikan informasi tentang kelebihan dan kekurangan siswa. Dan dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih semangat dan termotivasi dalam belajar. Selain itu penilaian portofolio juga efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, penelitian ini mengemukakan beberapa pembahasan yaitu mengenai pelaksanaan penilaian portofolio dalam materi pelajaran kubus dan balok dan efektivitas penilaian portofolio dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII MTs Al-jihad Medan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Penilaian Portofolio

Pelaksanaan penilaian portofolio pada kelas VIII 1 MTs Al-Jihad Medan berjalan dengan lancar. Seluruh siswa antusias dan bersemangat dalam mengerjakannya. Penilaian portofolio dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu menentukan tujuan penilaian portofolio, menentukan isi portofolio, menentukan kriteria dan format penilaian portofolio.

Pada tahapan menentukan tujuan penilaian portofolio, pelaksanaannya dilapangan sesuai dengan yang diharapkan atau sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Hal ini menunjukkan bahwa pada tahapan menentukan tujuan penilaian portofolio guru melaksanakannya dengan baik dan maksimal, siswa juga merespon dengan baik mengenai apa yang telah disampaikan guru.

Pada tahapan menentukan isi penilaian portofolio juga berjalan dengan baik dan lancar. Pada saat pelaksanaan dilapangan sesuai dengan kenyataan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa guru melaksanakannya dengan maksimal dan siswa juga merespon dengan baik apa yang telah disampaikan oleh guru.

Pada tahapan menentukan kriteria dan format penilaian portofolio ini pelaksanaannya dilapangan sesuai dengan apa yang diharapkan atau sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahapan menentukan kriteria dan format penilaian portofolio guru melaksanakannya dengan baik dan maksimal, siswa juga merespon dengan baik mengenai apa yang telah disampaikan guru.

Penilaian portofolio yang diterapkan di kelas VIII 1 ini secara keseluruhan sudah bagus, tetapi kendalanya pada saat pelaksanaan penilaian portofolio yaitu ada beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugasnya dan ada juga pada saat penilaian portofolio ada siswa yang tidak membawa portofolionya alasannya lupa.

Dan kendala yang dialami guru saat pelaksanaan penilaian portofolio yaitu saat penilaian. Karena dalam satu kelas, guru harus mengevaluasi dan menganalisis tugas masing-masing siswa satu per satu. Tetapi secara keseluruhan pelaksanaan penilaian portofolio di kelas VIII 1 MTs Al-jihad berjalan dengan lancar.

Setelah diterapkan penilaian portofolio hasil belajar siswa meningkat. Dengan adanya penilaian portofolio siswa lebih termotivasi dalam mengerjakan soal dan

siswa juga dapat menerapkan kemampuan mereka masing-masing dengan cara mempersentasikan soal yang telah mereka kerjakan.

2. Efektivitas Penilaian Portofolio dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih semangat dan termotivasi dalam belajar. Hal ini juga bisa dilihat dari tercapainya tujuan penilaian portofolio yang telah ditentukan oleh guru dan peneliti, seperti penilaian portofolio juga memudahkan guru untuk melihat kekurangan ataupun kelebihan siswa. Jadi apabila nilai yang diperoleh siswa rendah, guru bisa mengatasinya dengan mudah karena guru telah mengetahui kekurangan siswa tersebut.

Dengan penilaian portofolio siswa juga dapat mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan pengetahuan mereka, sehingga apabila nilai yang diperoleh siswa rendah, siswa tersebut dapat meningkatkan kembali hasil belajarnya karena dia sudah mengetahui sisi kelemahannya sendiri.

Hal ini juga diuraikan dalam jurnal Penilaian Portofolio dalam Matematika oleh Budi Santoso, bahwa asesmen yang sedang berkembang saat ini adalah penilaian portofolio yang memiliki banyak manfaat baik bagi guru maupun bagi siswa. Penilaian portofolio lebih luas dibandingkan penilaian melalui tes, karena dengan portofolio, guru dapat mengikuti perkembangan kognitif, sikap, minat dan berbagai kegiatan siswa berkaitan dengan matematika. Dengan demikian guru dapat memanfaatkan portofolio dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang pada gilirannya akan meningkatkan mutu hasil belajar siswa.

Portofolio sangat bermanfaat dalam memberikan informasi mengenai kemampuan dan pemahaman siswa, memberikan gambaran otentik kepada guru tentang apa yang telah dipelajari siswa, kesulitan dan kendala yang dialami siswa dalam belajar dan jenis bantuan yang diharapkan siswa. Penilaian portofolio dapat dijadikan alat untuk memvalidasi informasi tentang pemahaman siswa mengenai suatu konsep. Asesmen portofolio juga dapat membantu siswa dalam mengkonstruksi rasa tanggungjawab dalam belajar, memonitor diri sendiri dalam kegiatan belajar.

Bagi guru, portofolio menyajikan wawasan tentang banyak segi perkembangan siswa dalam belajarnya: cara berfikirnya, pemahamannya atas pelajaran yang bersangkutan, kemampuannya mengungkapkan gagasan-gagasannya, sikapnya terhadap mata pelajaran matematika, dan sebagainya. Portofolio juga merupakan kumpulan informasi yang perlu diketahui oleh guru sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah perbaikan pembelajaran atau peningkatan hasil belajar siswa.⁵⁶

Hal ini didukung juga oleh hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru Matematika dan siswa kelas VIII 1 MTs Al-Jihad Medan bahwa pelaksanaan penilaian portofolio berjalan dengan baik dan lancar. Siswa sangat termotivasi dengan adanya penilaian portofolio ini.

Penilaian portofolio dalam proses pembelajaran sangat positif untuk diterapkan. Dengan adanya penilaian portofolio dapat membuat siswa termotivasi dalam meningkatkan hasil belajar. Penilaian portofolio juga dapat digunakan untuk menentukan tingkat prestasi dan perkembangan siswa. Penilaian portofolio juga

⁵⁶ Budi Santoso. 2007. *Jurnal Pendidikan Matematika Volume 1, No.2*, Dosen FKIP UNSRI dan Mahasiswa Program Doktor UNJ. h. 38.

dapat memberikan informasi tentang kelebihan dan kekurangan siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penilaian portofolio efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan di bab IV, maka peneliti mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penilaian portofolio di kelas VIII 1 MTs Al-Jihad Medan berjalan dengan lancar. Seluruh siswa antusias dan bersemangat dalam mengerjakannya. Penilaian portofolio ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu menentukan tujuan penilaian portofolio, menentukan isi penilaian portofolio, dan menentukan kriteria dan format penilaian portofolio. Ketiga tahapan ini dilaksanakan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat melaksanakan penilaian portofolio guru melaksanakannya dengan maksimal, siswa juga merespon dengan baik mengenai apa yang telah disampaikan guru.
2. Penilaian portofolio efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari tercapainya tujuan penilaian portofolio yang telah ditentukan oleh guru dan peneliti sebelum melaksanakan penilaian portofolio, yaitu dengan adanya penilaian portofolio dapat melihat sejauh mana kemampuan siswa, untuk melihat kelebihan dan kekurangan siswa, untuk melatih siswa dalam berkomunikasi dengan mempersentasikan soal yang telah dikerjakan, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan untuk menjadi bahan refleksi atau perenungan bagi siswa mengenai kemampuan yang diperolehnya. Dengan adanya penilaian portofolio dapat membuat

siswa lebih termotivasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

B. Implikasi

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, adapun implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penilaian merupakan proses pengumpulan dan penggunaan informasi oleh guru untuk memberikan nilai terhadap hasil belajar siswa. Penilaian merupakan tahapan yang paling penting dalam proses pembelajaran matematika karena melalui penilaian guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan pengetahuan siswa dan juga dengan penilaian guru dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan yang telah dicapai.

Pada saat ini perlu diadakan inovasi dalam sistem penilaian. Dalam penilaian sebaiknya guru tidak hanya memberikan tanda benar atau tanda salah saja tanpa adanya tindak lanjut. Dengan begitu guru hanya mengetahui kesalahan siswa dalam mengerjakan soal saja dan tidak ada tindak lanjutnya dan guru juga tidak mengetahui kelebihan siswa atau keahlian siswa di bidang lain. Adapun sistem penilaian yang cocok untuk diterapkan saat ini yaitu penilaian portofolio. Dengan adanya penilaian portofolio dapat mempermudah guru dalam melihat dan menganalisis sejauh mana perkembangan pengetahuan siswa, dan guru juga dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan siswa, misalnya seorang siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal tetapi siswa tersebut mampu dalam mempersentasikannya. Penilaian portofolio juga sangat memberikan pengaruh yang positif untuk siswa. Dengan adanya penilaian portofolio siswa lebih semangat dan termotivasi dalam belajar. Penilaian portofolio

juga dapat membuat siswa lebih termotivasi dalam mengerjakan soal dan siswa juga dapat menerapkan kemampuan mereka masing-masing dengan cara mempersentasikan soal yang telah mereka kerjakan, dengan begitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, sebaiknya seorang guru menerapkan sistem penilaian portofolio guna untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan proses dan kualitas pembelajaran dan juga untuk mengembangkan atau menyebarluaskan sistem penilaian portofolio.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti ingin memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru pelajaran matematika, agar mengubah sistem penilaian yang dilakukan selama ini misalnya menerapkan penilaian portofolio. Agar dapat mempermudah guru dalam melihat dan menganalisis perkembangan pengetahuan siswa.
2. Bagi siswa hendaknya lebih banyak berlatih dalam mengerjakan soal dan berlatih juga dalam berkomunikasi dengan cara mempersentasikan soal yang telah siswa kerjakan. Karena berdasarkan pengamatan peneliti masih banyak siswa yang kurang teliti dalam mengerjakan soal dan masih kurang mampu mempersentasikan soal.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama disarankan untuk lebih mengembangkan penelitian ini dan penelitian

dilakukan dengan materi yang berbeda guna untuk mengembangkan atau memperluas sistem penilaian portofolio ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, Syaiful Lubis. 2010. *Profesi Keguruan*. Medan: Citapustaka Media Perintis.
- Ali, Al-Jum'anatul. 2004. *Al-qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Penerbit J-ART.
- Aritonang, Elsid. 2012. *Efektivitas Penerapan Pembelajaran Elaborasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Man Sidikalang*.
- Asrul dkk. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Citapustaka Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khadijah. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Citapustaka Media.
- Lestari, Eka Karunia dan Yudhanegara, Ridwan Mokhammad. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Mardianto. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Mudlofir, Ali dan Rusydiyah, Evi Fatimatur. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurmawati. 2015. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Medan: Citapustaka Media.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salim dan Syahrur. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setiawan, Bambang, dkk. 2017. "Penilaian Portofolio dalam Pembelajaran Matematika". Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group.

Syafaruddin Dan Nurmawati. 2011. *Pengelolaan pendidikan Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif*. Medan: Perdana publishing.

Syafaruddin, dkk. 2012. *Inovasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.

Trianto Ibnu Badar Al-Tabany. 2014. *Mendesain Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana.

Yusuf, A. Muri. 2017. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Triwibowo. 2015. *Deskripsi Efektivitas Discovery*. FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

[Http://blog.math.uny.ac.id/idarufaidah/pengertian-matematika/](http://blog.math.uny.ac.id/idarufaidah/pengertian-matematika/) Diakses pada pukul 16.30 tanggal 13/02/2018.

Strawaji. Wordprees.com/23/02/2018.

Aditya, Dodiet. 2009. *Penelitian Deskriptif*. PDF created with pdfFactory Pro trial version.

Santoso, Budi. 2007. *Jurnal Pendidikan Matematika Volume 1, No.2*, Dosen FKIP UNSRI dan Mahasiswa Program Doktor UNJ

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Penilaian Portofolio dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kubus dan Balok di Kelas VIII MTs Al-Jihad Medan

Tahun Ajaran 2017/2018

Hari/ tanggal observasi : Jum'at, 23 Maret 2018.

Lokasi observasi : MTs Al-Jihad Medan, Kelurahan Indra Kasih,
Kecamatan Medan Tembung.

Pedoman Observasi:

1. Pelaksanaan Penilaian Portofolio siswa.
2. Efektivitas Penilaian Portofolio dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Nilai yang dimasukkan ke dalam portofolio siswa.
4. Absen Siswa.
5. Daftar nilai siswa.
6. Nilai harian Siswa.

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Penilaian Portofolio dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kubus dan Balok di Kelas VIII MTs Al-Jihad Medan

Tahun Ajaran 2017/2018

Hari/ tanggal wawancara : Jum'at, 23 Maret 2018.

Lokasi wawancara : MTs Al-Jihad Medan, Kelurahan Indra Kasih,
Kecamatan Medan Tembung.

Informan : Siswa kelas VIII dan guru matematika
MTs Al-Jihad Medan.

Pedoman Wawancara Guru:

1. Bagaimana pendapatmu mengenai penilaian portofolio?
2. Apakah manfaat penilaian portofolio?
3. Bagaimana kaitan penilaian portofolio dengan pembelajaran sehari-hari?
4. Apakah ada kendala saat melaksanakan penilaian portofolio?
5. Apakah dengan adanya penilaian portofolio dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar?
6. Apakah dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal?
7. Apakah penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
8. Apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?
9. Bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio di kelas VIII 1 MTs Al-jihad Medan?
10. Nilai atau aspek apa saja yang dimasukkan ke dalam portofolio?

11. Apakah dengan adanya penilaian portofolio akan mempermudah guru dalam menentukan nilai semester siswa?
12. Bagaimana guru menentukan pembobotan nilai portofolio dalam menentukan nilai semester siswa?

Pedoman Wawancara Siswa:

1. Bagaimana pendapatmu mengenai penilaian portofolio?
2. Apakah manfaat penilaian portofolio?
3. Bagaimana kaitan penilaian portofolio dengan pembelajaran sehari-hari?
4. Apakah ada kendala saat melaksanakan penilaian portofolio?
5. Apakah dengan adanya penilaian portofolio dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar?
6. Apakah dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal?
7. Apakah penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
8. Apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?
9. Bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio di kelas VIII 1 MTs Al-jihad Medan?
10. Nilai atau aspek apa saja yang dimasukkan ke dalam portofolio?

Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi

Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Penilaian Portofolio dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kubus dan Balok di Kelas VIII MTs Al-Jihad Medan

Tahun Ajaran 2017/2018

Hari/ tanggal observasi : Jum'at, 23 Maret 2018.

Lokasi observasi : MTs Al-Jihad Medan, Kelurahan Indra Kasih,
Kecamatan Medan Tembung.

Hasil Observasi:

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang peneliti lakukan selama penelitian, maka peneliti menguraikan bahwa pelaksanaan penilaian portofolio berjalan dengan baik dan lancar, seluruh siswa antusias dan bersemangat dalam mengerjakannya.

Penilaian portofolio dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

- d. Menentukan tujuan penilaian portofolio
- e. Menentukan isi portofolio
- f. Menentukan kriteria dan format penilaian portofolio.

Pada tahapan menentukan tujuan penilaian portofolio, pelaksanaannya dilapangan sesuai dengan yang diharapkan atau sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahapan menentukan tujuan penilaian portofolio guru melaksanakannya dengan baik dan maksimal, siswa juga merespon dengan baik mengenai apa yang telah disampaikan guru.

Pada tahapan menentukan isi penilaian portofolio juga berjalan dengan baik dan lancar. Pada saat pelaksanaan dilapangan sesuai dengan kenyataan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa guru melaksanakannya dengan maksimal dan siswa juga merespon dengan baik apa yang telah disampaikan oleh guru. Adapun nilai atau aspek yang dimasukkan ke dalam portofolio yaitu nilai ulangan harian siswa. Pada tahapan ini nilai yang dikumpulkan lengkap sehingga mudah untuk mengamatinnya.

Pada tahapan menentukan kriteria dan format penilaian portofolio guru menjelaskannya dengan maksimal tetapi sebagian siswa masih ada yang belum mengerti dalam menentukan kriteria dan format penilaian portofolio, kemudian guru menjelaskan kembali dengan detail sehingga semua siswa mengerti dalam menentukan kriteria dan format penilaian portofolio.

Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Penilaian Portofolio dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kubus dan Balok di Kelas VIII MTs Al-Jihad Medan

Tahun Ajaran 2017/2018

Hari/ tanggal wawancara : Jum'at, 13 April 2018.

Lokasi wawancara : MTs Al-Jihad Medan, Kelurahan Indra Kasih,
Kecamatan Medan Tembung.

Informan : Siswa kelas VIII 1

Hasil wawancara:

Peneliti : Bagaimana pendapatmu mengenai penilaian portofolio?

Siswa : Portofolio tempat berisikan benda pekerjaan, lembaran, nilai.
Portofolio adalah koleksi berharga dan berguna berisikan pekerjaan
peserta didik yang menceritakan sejarah prestasi peserta didik.
Menurut saya penilaian portofolio sangat berguna.

Peneliti : Apakah manfaat penilaian portofolio?

Siswa : Penilaian portofolio dapat digunakan untuk menentukan tingkat
prestasi dan perkembangan peserta didik.

Peneliti : Bagaimana kaitan penilaian portofolio dengan pembelajaran sehari-
hari?

Siswa : Kaitannya, penilaian portofolio yang dinilai berisikan kumpulan nilai
harian siswa pada saat melaksanakan pembelajaran.

Peneliti : Apakah ada kendala saat melaksanakan penilaian portofolio?

Siswa : Tidak, saat melaksanakan penilaian portofolio berjalan dengan lancar dan tertib.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio membuat kami lebih giat belajar.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dan serius dalam mengerjakan soal.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Iya, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Tentu, karena siswa termotivasi untuk giat belajar.

Peneliti : Dalam segi waktu, apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Efektif, karena dalam seminggu sekali portofolio kami di nilai dan diberi poin. Jadi dengan demikian dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio di kelas VIII 1 MTs Al-jihad Medan?

Siswa : Enak, berjalan dengan lancar.

Peneliti : Nilai atau aspek apa saja yang dimasukkan ke dalam portofolio?

Siswa : Nilai hasil belajar siswa seperti nilai harian.

Peneliti : Bagaimana pendapatmu mengenai penilaian portofolio?

Siswa : Penilaian portofolio sangat baik dan bagus untuk dilaksanakan.

Peneliti : Apakah manfaat penilaian portofolio?

Siswa : Penilaian portofolio dapat digunakan untuk menentukan tingkat prestasi dan perkembangan siswa.

Peneliti : Bagaimana kaitan penilaian portofolio dengan pembelajaran sehari-hari?

Siswa : Kaitannya, penilaian portofolio yang dinilai berisikan hasil pelaksanaan tugas kinerja siswa, seperti nilai harian siswa pada saat proses pembelajaran.

Peneliti : Apakah ada kendala saat melaksanakan penilaian portofolio?

Siswa : Tidak, saat melaksanakan penilaian portofolio berjalan dengan tertib dan lancar.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio memotivasi siswa belajar.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Iya, karena siswa lebih tekun dan rajin dalam mengerjakan tugas.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio siswa lebih giat belajar dan penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Peneliti : Dalam segi waktu, apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Iya, sangat efektif.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio di kelas VIII 1 MTs Al-jihad Medan?

Siswa : Bagus, berjalan dengan lancar.

Peneliti : Nilai atau aspek apa saja yang dimasukkan ke dalam portofolio?

Siswa : Nilai harian siswa.

Peneliti : Bagaimana pendapatmu mengenai penilaian portofolio?

Siswa : Sangat bagus, karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti : Apakah manfaat penilaian portofolio?

Siswa : Dengan adanya penilaian portofolio dapat membuat siswa semakin giat belajar dan membuat siswa lebih semangat belajar.

Peneliti : Bagaimana kaitan penilaian portofolio dengan pembelajaran sehari-hari?

Siswa : Kaitannya, penilaian portofolio memberikan manfaat kepada kami sebagai siswa.

Peneliti : Maksudnya, memberikan manfaat yang bagaimana?

Siswa : dengan melakukan penilaian portofolio membuat kami lebih giat dalam belajar dan lebih teliti dalam mengerjakan soal.

Peneliti : Apakah ada kendala saat melaksanakan penilaian portofolio?

Siswa : Tidak, saat melaksanakan penilaian portofolio berjalan dengan lancar dan tertib.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar?

Siswa : InsyaAllah, dengan adanya penilaian portofolio akan memotivasi siswa supaya giat belajar.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal?

Siswa : Tentu, karena dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dalam mengerjakan tugas.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Iya, karena siswa akan lebih giat dalam belajar.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Tentu, karena siswa termotivasi untuk lebih giat belajar.

Peneliti : Dalam segi waktu, apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Efektif, karena penilaian portofolio dinilai setiap setelah proses pembelajaran, dan itu dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio di kelas VIII 1 MTs Al-jihad Medan?

Siswa : Sangat bagus, tertib dan baik dalam melaksanakannya.

Peneliti : Nilai atau aspek apa saja yang dimasukkan ke dalam portofolio?

Siswa : Nilai hasil belajar siswa.

Peneliti : Bagaimana pendapatmu mengenai penilaian portofolio?

Siswa : Menurut saya mengenai penilaian portofolio bagus, penilaian portofolio berupa penilaian yang bertujuan untuk mendokumentasikan hasil belajar siswa.

Peneliti : Apakah manfaat penilaian portofolio?

Siswa : Penilaian portofolio dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan pembelajaran mereka sendiri, Untuk menentukan tingkat prestasi siswa, dan untuk menentukan perkembangan siswa.

Peneliti : Bagaimana kaitan penilaian portofolio dengan pembelajaran sehari-hari?

Siswa : Kaitannya, penilaian portofolio merupakan penilaian dengan cara menilai hasil karya siswa yang berupa tugas hasil belajar siswa sehari-hari.

Peneliti : Apakah ada kendala saat melaksanakan penilaian portofolio?

Siswa : Tidak, saat melaksanakan penilaian portofolio berjalan dengan lancar dan tertib.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih giat melakukan kegiatan belajar dalam suatu mata pelajaran.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih giat dan teliti untuk mengerjakan soal dalam suatu mata pelajaran.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Iya, karena penilaian yang dilakukan oleh guru dengan penilaian portofolio dapat meningkatkan pembelajaran siswa.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Iya, Sangat efektif.

Peneliti : Dalam segi waktu, apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Efektif, karena setelah setiap proses pembelajaran portofolio kami di beri nilai.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio di kelas VIII 1 MTs Al-jihad Medan?

Siswa : Berjalan dengan lancar.

Peneliti : Nilai atau aspek apa saja yang dimasukkan ke dalam portofolio?

Siswa : Nilai harian siswa

Peneliti : Bagaimana pendapatmu mengenai penilaian portofolio?

Siswa : Ya sangat baik karena dengan adanya penilaian portofolio dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

Peneliti : Apakah manfaat penilaian portofolio?

Siswa : Supaya siswa lebih giat belajar.

Peneliti : Bagaimana kaitan penilaian portofolio dengan pembelajaran sehari-hari?

Siswa : Kaitannya, penilaian portofolio memberikan manfaat bagi siswa, Dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih giat belajar.

Peneliti : Apakah ada kendala saat melaksanakan penilaian portofolio?

Siswa : Tidak, kami melaksanakannya dengan tertib dan lancar.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio membuat kami termotivasi dan lebih giat dalam belajar.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dan semakin pandai dalam mengerjakan tugas.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Iya, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti : Mengapa demikian?

Siswa : Karena dengan adanya penilaian portofolio siswa menjadi lebih tekun dan rajin dalam mengerjakan tugas, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Iya efektif, karena siswa termotivasi untuk giat belajar.

Peneliti : Dalam segi waktu, apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Efektif, karena setiap proses pembelajaran portofolio di beri poin.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio di kelas VIII 1 MTs Al-jihad Medan?

Siswa : Ya sangat bagus, tertib, baik dalam melaksanakannya.

Peneliti : Nilai atau aspek apa saja yang dimasukkan ke dalam portofolio?

Siswa : Nilai hasil belajar siswa.

Hari/ tanggal wawancara : Senin, 16 April 2018.

Lokasi wawancara : MTs Al-Jihad Medan, Kelurahan Indra Kasih,
Kecamatan Medan Tembung.

Informan : Siswa kelas VIII 1

Hasil wawancara:

Peneliti : Bagaimana pendapatmu mengenai penilaian portofolio?

Siswa : Sangat berguna. Penilaian portofolio berisikan lembaran nilai yang menentukan atau menerangkan sejarah prestasi peserta didik.

Peneliti : Apakah manfaat penilaian portofolio?

Siswa : Penilaian portofolio dapat digunakan untuk menentukan tingkat prestasi, Menentukan perkembangan peserta didik dan untuk memahami bagaimana siswa berfikir.

Peneliti : Bagaimana kaitan penilaian portofolio dengan pembelajaran sehari-hari?

Siswa : Kaitannya, penilaian portofolio memberikan manfaat bagi siswa. Penilaian portofolio siswa berisikan kumpulan hasil tugas peserta didik dalam pembelajaran sehari-hari.

Peneliti : Apakah ada kendala saat melaksanakan penilaian portofolio?

Siswa : Tidak, kami melaksanakannya dengan lancar dan tertib.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio akan dapat memotivasi siswa supaya lebih giat belajar.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dan semakin pandai dalam mengerjakan tugas.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Tentu, karena siswa termotivasi untuk lebih giat belajar.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Iya efektif, karena siswa termotivasi untuk giat belajar.

Peneliti : Dalam segi waktu, apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Efektif, karena setiap proses pembelajaran kami mempresentasikan tugas yang telah dikerjakan dan di beri nilai.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio di kelas VIII 1 MTs Al-jihad Medan?

Siswa : Sangat bagus, tertib, baik dalam melaksanakannya.

Peneliti : Nilai atau aspek apa saja yang dimasukkan ke dalam portofolio?

Siswa : Nilai hasil belajar siswa.

Peneliti : Bagaimana pendapatmu mengenai penilaian portofolio?

Siswa : Pendapat saya mengenai penilaian portofolio sangat baik, karena dapat mempermudah pekerjaan guru dalam memberikan penilaian.

Peneliti : Maksudnya mempermudah guru dalam memberikan penilaian yang bagaimana?

Siswa : Ya dengan adanya penilaian portofolio dapat mempermudah guru dalam memberikan penilaian karena setiap portofolio siswa di beri nilai atau poin. Nilai tersebut dapat menambah nilai siswa yang dikumpulkan untuk nilai semester.

Peneliti : Apakah manfaat penilaian portofolio?

Siswa : Manfaatnya untuk menghilangkan rasa penasaran siswa terhadap nilainya dan untuk menentukan tingkat prestasi siswa.

Peneliti : Bagaimana kaitan penilaian portofolio dengan pembelajaran sehari-hari?

Siswa : Kaitan penilaian portofolio dalam pembelajaran sehari-hari yaitu nilai yang dimasukkan kedalam portofolio yaitu nilai ulangan harian atau soal yang telah dikerjakan pada saat proses pembelajaran.

Peneliti : Apakah ada kendala saat melaksanakan penilaian portofolio?

Siswa : Kendalanya, untuk menentukan nilai yang bagus itu sangat sulit.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar?

Siswa : Iya, dapat memotivasi siswa agar pikirannya terbuka dan agar tidak bermalas-malasan dalam belajar.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa teliti dalam mengerjakan tugas sehingga tidak ada lagi kesalahan yang dapat membuat nilainya rendah.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Dapat, karena dengan adanya penilaian portofolio kita mengetahui nilai yang kita peroleh, sehingga dengan mengetahui nilai siswa yang sebelumnya, siswa dapat meningkatkan lagi nilainya.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Sangat efektif.

Peneliti : Mengapa demikian?

Siswa : Dengan adanya penilaian portofolio siswa mengetahui kemampuan yang diperolehnya, sehingga apabila nilainya rendah siswa tersebut dapat meningkatkan lagi proses belajarnya.

Peneliti : Dalam segi waktu, apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Efektif, karena setiap selesai melaksanakan proses pembelajaran portofolio kami di nilai dan diberi poin.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio di kelas VIII 1 MTs Al-jihad Medan?

Siswa : Sangat baik dan mudah dipahami.

Peneliti : Nilai atau aspek apa saja yang dimasukkan ke dalam portofolio?

Siswa : Nilai hasil belajar siswa.

Peneliti : Bagaimana pendapatmu mengenai penilaian portofolio?

Siswa : Menurut saya penilaian portofolio sangat bagus. Penilaian portofolio dalam pelajaran matematika dapat berfokus pada proses belajar dan memberikan informasi tentang kelebihan dan kekurangan siswa.

Peneliti : Apakah manfaat penilaian portofolio?

Siswa : Manfaatnya untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan pembelajaran mereka sendiri, Untuk menentukan tingkat prestasi dan perkembangan siswa.

Peneliti : Bagaimana kaitan penilaian portofolio dengan pembelajaran sehari-hari?

Siswa : Kaitan penilaian portofolio dalam pembelajaran sehari-hari yaitu nilai yang dimasukkan kedalam portofolio yaitu soal yang telah dikerjakan pada saat proses pembelajaran.

Peneliti : Apakah ada kendala saat melaksanakan penilaian portofolio?

Siswa : Tidak, pada saat pelaksanaan penilaian portofolio tertib dan lancar.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar?

Siswa : Iya, dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dan serius dalam mengerjakan soal.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio siswa lebih giat dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Tentu saja, karena siswa termotivasi untuk lebih giat belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti : Dalam segi waktu, apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Efektif, karena setelah melaksanakan proses pembelajaran portofolio di nilai dan diberi poin.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio di kelas VIII 1 MTs Al-jihad Medan?

Siswa : Enak, berjalan dengan lancar dan sungguh mudah untuk dipahami.

Peneliti : Nilai atau aspek apa saja yang dimasukkan ke dalam portofolio?

Siswa : Nilai hasil belajar siswa.

Hari/ tanggal wawancara : Selasa, 17 April 2018.

Lokasi wawancara : MTs Al-Jihad Medan, Kelurahan Indra Kasih,
Kecamatan Medan Tembung.

Informan : Guru Matematika MTs Al-Jihad Medan.

Peneliti : Bagaimana menurut pendapat ibu mengenai penilaian portofolio?

Guru Matematika : Menurut saya penilaian portofolio sangat bagus, karena penilaian portofolio itu merupakan penilaian hasil belajar peserta didik yang sebenarnya. Penilaian tidak hanya terfokus pada penilaian ujian semester nantinya, tetapi dari penilaian di setiap kali pertemuan yang telah dikumpulkan kemudian di akumulasikan sehingga dapat nilai semesternya.

Peneliti : Berarti penilaian portofolio ini sangat positif ya bu untuk dilakukan?

Guru Matematika : Iya, betul sekali.

Peneliti : Menurut ibu apa saja manfaat penilaian portofolio?

Guru Matematika : Manfaat penilaian portofolio yaitu agar kita sebagai guru mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar, sehingga kita dapat mengatasinya dan kemudian meningkatkan kemampuan siswa kembali.

Peneliti : Menurut ibu bagaimana kaitan penilaian portofolio dengan pembelajaran sehari-hari?

Guru Matematika : Kaitannya agar siswa mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan mereka selama proses pembelajaran, apakah meningkat ataupun menurun. sehingga juga mereka bisa terpacu untuk meningkatkan kembali kemampuan mereka.

Peneliti : Berarti intinya untuk melihat sejauh mana kemampuan belajar siswa ya bu?

Guru Matematika : Iya, biar mereka tau sendiri sejauh mana kemampuan mereka.

Peneliti : Menurut ibu apakah ada kendala saat melaksanakan penilaian portofolio ini?

Guru Matematika : Kendalanya saat melakukan pemeriksaan, karena kan semua berkasnya kita kumpulkan dulu dan diperiksa satu persatu kita harus teliti dalam pemeriksaan, jadi setiap siswa memiliki penilaiannya masing-masing dan tidak bisa dilakukan secara umum.

Peneliti : Berarti kendalanya cuma di waktu pemeriksaan aja kan bu?

Guru Matematika : Iya itu saja.

Peneliti : Dengan adanya penilaian portofolio ini, menurut ibu apakah dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar?

Guru Matematika : Sangat memotivasi siswa, karena mereka akan meningkatkan kemampuan mereka berdasarkan penilaian yang telah dikumpulkan kemudian diperiksa. Intinya sangat memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal?

Guru Matematika : Sebenarnya tidak semua siswa teliti dalam mengerjakan soal, masih ada sebagian siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal karena ingin cepat siap saja.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Guru Matematika : Iya, karena dari semua penilaian terkadang kan tidak semua siswa dalam kondisi sehat dan fit, jadi dengan adanya penilaian portofolio itu dapat saling menutupi nantinya, Misalnya kalau kita hanya melakukan penilaian dari nilai semester saja dan pada saat itu ada seorang siswa yang kondisinya sedang tidak sehat padahal sebenarnya siswa itu termasuk siswa yang pintar dan aktif di kelasnya, namun ketika saat ujian kondisinya menurun jadi tidak bisa kita nilai dari satu nilai ujian itu saja, dari semua ujian atau dari semua penilaian yang telah kita kumpul itu nanti akan membantu dan saling menutupi.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Guru Matematika : Iya sangat efektif.

Peneliti : Berarti penilaian portofolio ini sangat bagus untuk diterapkan ya bu?

Guru Matematika : Iya betul sekali.

Peneliti : Menurut ibu Bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio di kelas VIII 1 MTs Al-jihad Medan?

Guru Matematika : Sebenarnya pelaksanaan penilaian portofolio sudah dilakukan tetapi terkadang masih ada siswa yang belum mengumpulkan tugasnya.

Peneliti : Nilai atau aspek apa saja yang dimasukkan ke dalam portofolio?

Guru Matematika : Tugas-tugas tertentu, nilai harian dan nilai ujian MID.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio akan mempermudah guru dalam menentukan nilai semester siswa?

Guru Matematika : Iya sangat mempermudah guru dalam menentukan nilai semester siswa.

Peneliti : Bagaimana guru menentukan pembobotan nilai portofolio dalam menentukan nilai semester siswa?

Guru Matematika : Misalnya masing-masing siswa memperoleh nilai yang berbeda-beda , Jumlah nilai yang diperoleh siswa itu nanti dibagi dengan total penilaian yang seluruhnya dan dikalikan dengan 100 dan kemudian dapat hasilnya.

Hari/ tanggal wawancara : Kamis, 19 April 2018.

Lokasi wawancara : MTs Al-Jihad Medan, Kelurahan Indra Kasih,
Kecamatan Medan Tembung.

Informan : Siswa kelas VIII 1 MTs Al-Jihad Medan.

Peneliti : Bagaimana pendapatmu mengenai penilaian portofolio?

Siswa : Saya sangat setuju mengenai penilaian portofolio ini karena dapat menambah aktivitas seorang siswa dalam mengerjakan tugas rumah maupun tugas di sekolah.

Peneliti : Apakah manfaat penilaian portofolio?

Siswa : Dapat mengembangkan aktivitas seorang siswa dan dapat memotivasi siswa untuk rajin belajar.

Peneliti : Bagaimana kaitan penilaian portofolio dengan pembelajaran sehari-hari?

Siswa : Kaitan penilaian portofolio dengan pembelajaran sehari-hari sangatlah bagus, karena dapat mempermudah seorang siswa dalam belajar di kelas dan selain itu juga dapat menambah nilai dalam belajar.

Peneliti : Apakah ada kendala saat melaksanakan penilaian portofolio?

Siswa : Tidak ada.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar?

Siswa : Iya, penilaian portofolio sangatlah bagus dan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa teliti dalam mengerjakan soal.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Iya, dengan menggunakan penilaian portofolio membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : iya, efektif.

Peneliti : Mengapa demikian?

Siswa : Dengan adanya penilaian portofolio siswa mengetahui kemampuan dirinya, sehingga apabila nilainya rendah maka siswa tersebut dapat meningkatkan lagi belajarnya.

Peneliti : Dalam segi waktu, apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Efektif, karena penilaian portofolio mudah dilaksanakan.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio di kelas VIII 1 MTs Al-jihad Medan?

Siswa : Sangat baik. Penilaian portofolio dilakukan untuk menambah nilai.

Peneliti : Nilai atau aspek apa saja yang dimasukkan ke dalam portofolio?

Siswa : Nilai sehari-hari pada saat proses pembelajaran dan nilai PR.

Peneliti : Bagaimana pendapatmu mengenai penilaian portofolio?

Siswa : Sangat baik, penilaian portofolio tempat berisikan lembaran nilai peserta didik. penilaian portofolio digunakan untuk menceritakan atau menerangkan sejarah prestasi atau perkembangan peserta didik.

Peneliti : Apakah manfaat penilaian portofolio?

Siswa : Penilaian portofolio digunakan untuk menentukan tingkat prestasi dan perkembangan peserta didik.

Peneliti : Bagaimana kaitan penilaian portofolio dengan pembelajaran sehari-hari?

Siswa : Kaitan penilaian portofolio dengan pembelajaran sehari-hari yaitu nilai yang dimasukkan ke dalam portofolio yaitu kumpulan nilai harian siswa pada saat melaksanakan proses pembelajaran.

Peneliti : Apakah ada kendala saat melaksanakan penilaian portofolio?

Siswa : Tidak ada, kami melaksanakannya dengan tertib dan lancar.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal?

Siswa : Iya, siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Iya, karena siswa termotivasi untuk lebih giat belajar.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : iya, efektif.

Peneliti : Mengapa demikian?

Siswa : Dengan adanya penilaian portofolio siswa mengetahui kemampuan yang diperolehnya, sehingga apabila nilainya rendah siswa tersebut dapat meningkatkan lagi proses belajarnya.

Peneliti : Dalam segi waktu, apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Efektif, karena penilaian portofolio mudah dilaksanakan.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio di kelas VIII 1 MTs Al-jihad Medan?

Siswa : Enak, berjalan dengan lancar dan sungguh mudah untuk dipahami.

Peneliti : Nilai atau aspek apa saja yang dimasukkan ke dalam portofolio?

Siswa : Nilai harian siswa.

Peneliti : Bagaimana pendapatmu mengenai penilaian portofolio?

Siswa : Portofolio tempat berisikan benda pekerjaan, lembaran, nilai. Portofolio adalah koleksi berharga dan berguna berisikan pekerjaan peserta didik yang menceritakan sejarah prestasi peserta didik. Menurut saya penilaian portofolio sangat berguna.

Peneliti : Apakah manfaat penilaian portofolio?

Siswa : Penilaian portofolio dapat digunakan untuk menentukan tingkat prestasi dan perkembangan peserta didik.

Peneliti : Bagaimana kaitan penilaian portofolio dengan pembelajaran sehari-hari?

Siswa : Kaitannya, penilaian portofolio yang dinilai berisikan kumpulan nilai harian siswa pada saat melaksanakan pembelajaran.

Peneliti : Apakah ada kendala saat melaksanakan penilaian portofolio?

Siswa : Tidak, saat melaksanakan penilaian portofolio berjalan dengan lancar dan tertib.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio membuat kami lebih giat belajar.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dan serius dalam mengerjakan soal.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Iya, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Tentu, karena siswa termotivasi untuk giat belajar.

Peneliti : Dalam segi waktu, apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Efektif, karena dalam seminggu sekali portofolio kami di nilai dan diberi poin. Jadi dengan demikian dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio di kelas VIII 1 MTs Al-jihad Medan?

Siswa : Enak, berjalan dengan lancar.

Peneliti : Nilai atau aspek apa saja yang dimasukkan ke dalam portofolio?

Siswa : Nilai hasil belajar siswa seperti nilai harian.

Peneliti : Bagaimana pendapatmu mengenai penilaian portofolio?

Siswa : Penilaian portofolio sangat baik dan bagus untuk dilaksanakan.

Peneliti : Apakah manfaat penilaian portofolio?

Siswa : Penilaian portofolio dapat digunakan untuk menentukan tingkat prestasi dan perkembangan siswa.

Peneliti : Bagaimana kaitan penilaian portofolio dengan pembelajaran sehari-hari?

Siswa : Kaitannya, penilaian portofolio yang dinilai berisikan hasil pelaksanaan tugas kinerja siswa, seperti nilai harian siswa pada saat proses pembelajaran.

Peneliti : Apakah ada kendala saat melaksanakan penilaian portofolio?

Siswa : Tidak, saat melaksanakan penilaian portofolio berjalan dengan tertib dan lancar.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio memotivasi siswa belajar.

Peneliti : Apakah dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio membuat siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Iya, karena siswa lebih tekun dan rajin dalam mengerjakan tugas.

Peneliti : Apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Iya, dengan adanya penilaian portofolio siswa lebih giat belajar dan penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Peneliti : Dalam segi waktu, apakah penilaian portofolio efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

Siswa : Iya, sangat efektif.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio di kelas VIII 1 MTs Al-jihad Medan?

Siswa : Bagus, berjalan dengan lancar.

Peneliti : Nilai atau aspek apa saja yang dimasukkan ke dalam portofolio?

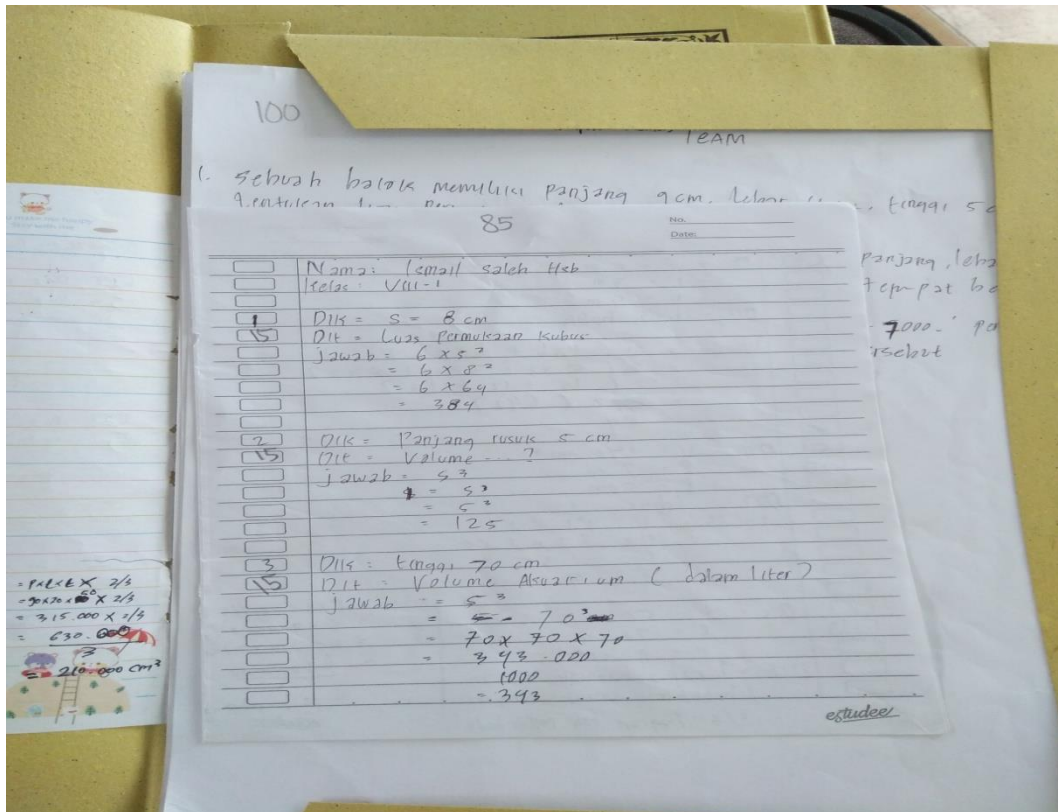
Siswa : Nilai harian siswa.

Lampiran 5 Dokumentasi



MTs Al-Jihad Medan







Pelaksanaan Penilaian Portofolio di Kelas VIII 1 MTs Al-Jihad Medan



Wawancara dengan Guru Matematika MTs Al-Jihad Medan



Wawancara dengan Siswa Kelas VIII 1 MTs Al-Jihad Medan